

# PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

Daerah Istimewa Yogyakarta



# 2020

# PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

Daerah Istimewa Yogyakarta

<https://yogyakarta.bps.go.id>



# 2020

# **Profil Industri Mikro dan Kecil Daerah Istimewa Yogyakarta 2020**

**No. Publikasi** : 34530.1915  
**Katalog BPS** : 6104006.34  
**Ukuran buku** : 21 cm X 28 cm  
**Jumlah Halaman** : xx + 114

**Naskah** :  
**Bidang Statistik Produksi**

**Penyunting** :  
**Bidang Statistik Produksi**

**Gambar kulit** :  
**Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik**

**Diterbitkan oleh:**  
**©Bidang Statistik Produksi**

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta*

# PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 2020

## TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab	: Sugeng Arianto M.Si
Editor	: Rahmawati, S.E.,M.A Kairol Amin, S.ST, M.Si
Naskah	: Kairol Amin, S.ST, M.Si Fathonah Tri Hastuti, SST, MT
Gambar Kulit	: Heru Widodo, S.Mn. M.M.
Layout	: Fathonah Tri Hastuti, SST, MT

<https://yogyakarta.bps.go.id>

## KATA PENGANTAR

Profil Industri Mikro dan Kecil D.I. Yogyakarta 2020 ini merupakan publikasi hasil pelaksanaan Survei Industri Mikro dan Kecil 2020 Tahunan. Survei ini dilakukan di seluruh kabupaten/kota di seluruh Provinsi D.I. Yogyakarta. Data yang disajikan dalam publikasi meliputi banyaknya perusahaan, tenaga kerja, balas jasa pekerja, pengeluaran, pendapatan, permodalan, kesulitan usaha, pelayanan dan bimbingan usaha, distribusi pemasaran, serta dampak pandemi COVID-19 terhadap usaha IMK. Data-data disajikan menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dua digit dan menurut kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta.

Disadari bahwa publikasi ini masih jauh dari lengkap dan sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan di publikasi yang akan datang. Semoga publikasi profil IMK ini dapat bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat, baik dalam penentuan kebijakan, penelitian, analisis data, evaluasi program, maupun keperluan lainnya.

Yogyakarta, Maret 2022  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi D.I. Yogyakarta

**Sugeng Arianto, M.Si**

## DAFTAR ISI/*CONTENTS*

	Halaman/ <i>Pages</i>
<b>Kata Pengantar</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Tabel</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Gambar</b>	<b>xxi</b>
<b>Penjelasan Umum</b>	
1.    Pendahuluan	1
2.    Tujuan	2
3.    Lingkup dan Cakupan	2
4.    Dokumen yang Digunakan	2
5.    Metodologi	3
6.    Organisasi Lapangan	4
7.    Konsep dan Definisi	5
<b>Gambaran Umum Industri Mikro dan Kecil D.I. Yogyakarta 2020</b>	
1.    Banyaknya Usaha	17
2.    Banyaknya Tenaga Kerja	19
3.    Balas Jasa Pekerja	21
4.    Pengeluaran	22
5.    Pendapatan	23
6.    Kesulitan dan Pemasaran	24
<b>Lampiran</b>	<b>27</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman/Pages	
Tabel 1.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Group of Workers, 2020</i>	29
Tabel 1.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regence/Municipality and Group of Workers, 2020</i>	30
Tabel 2.1.	Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2020 <i>Number of Establisms, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 2020</i>	31
Tabel 2.2.	Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2020 <i>Number of Establisms, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, 2020</i>	32
Tabel 3.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Form of Enterprises/Corporation/Lisencing, 2020</i>	33
Tabel 3.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Form of Enterprises/Corporation/Lisencing, 2020</i>	34



Tabel 4.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments and Average of Working Hour a Day by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Working Day a Month, 2020</i>	35
Tabel 4.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments and Average of Working Hour a Day by Regency/Municipality and Working Day a Month, 2020</i>	36
Tabel 5.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2020</i>	37
Tabel 5.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2020</i>	38
Tabel 6.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Age Group of Entrepreneurs, 2020</i>	39
Tabel 6.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Pengusaha, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Age Group of Entrepreneurs, 2020</i>	40
Tabel 7.1.	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2020 <i>Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Gender, and Age Group Workers, 2020</i>	41

Tabel 7.2.	<p>Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2020</p> <p><i>Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Gender, and Age Group Workers, 2020</i></p>	42
Tabel 8.1.	<p>Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin, dan Jenis Tenaga Kerja, 2020</p> <p><i>Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Gender, and Types of Workers, 2020</i></p>	43
Tabel 8.2.	<p>Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Jenis Tenaga Kerja, 2020</p> <p><i>Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Gender, and Types of Workers, 2020</i></p>	44
Tabel 9.1.	<p>Banyaknya Pekerja Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2020</p> <p><i>Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Level of Educational Attainment of Workers, 2020</i></p>	45
Tabel 9.2.	<p>Banyaknya Pekerja Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2020</p> <p><i>Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Level of Educational Attainment of Workers, 2020</i></p>	46

Tabel 10.1.	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Workers Status, and Gender, 2020</i>	47
Tabel 10.2.	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Workers Status, and Gender, 2020</i>	48
Tabel 11.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Compensation of Paid Worker per Hour, 2020</i>	49
Tabel 11.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Compensation of Paid Worker per Hour, 2020</i>	50
Tabel 12.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Revenue Value on a Year, 2020</i>	51
Tabel 12.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besaran Pendapatan Setahun, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Revenue Value on a Year, 2020</i>	52

Tabel 13.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Source of Capital, 2020</i>	53
Tabel 13.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota Sumber Modal, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Source of Capital, 2020</i>	54
Tabel 14.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Utama, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and The Main Source of Capital, 2020</i>	55
Tabel 14.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Utama, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and The Main Source of Capital, 2020</i>	56
Tabel 15.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2020</i>	57
Tabel 15.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2020</i>	58
Tabel 16.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and The Amount of Bank Loans, 2020</i>	59

Tabel 16.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Pinjaman Bank, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments Having Loans by Regency/Municipality and The Amount of Bank Loans, 2020</i>	60
Tabel 17.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Nilai Agunan, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Collateral Value, 2020</i>	61
Tabel 17.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Agunan, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Collateral Value , 2020</i>	62
Tabel 18.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Difficulties, 2020</i>	63
Tabel 18.2.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Types of Difficulties, 2020</i>	64
Tabel 19.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2020</i>	65
Tabel 19.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2020</i>	66

Tabel 20.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalिन Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Pernah Dilakukan, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments Having Partnership by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Partnership Received, 2020</i>	67
Tabel 20.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalिन Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kemitraan yang Pernah Dilakukan, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments Having Partnership by Regency/Municipality and Types of Partnership Received, 2020</i>	68
Tabel 21.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalिन Kemitraan, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Organizer of Business Partnership, 2020</i>	69
Tabel 21.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalिन Kemitraan, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Organizer of Business Partnership, 2020</i>	70
Tabel 22.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Partnership Patterns, 2020</i>	71
Tabel 22.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Regency/Municipality and Partnership Patterns, 2020</i>	72
Tabel 23.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Things to Enhance Partnership, 2020</i>	73

Tabel 23.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Regency/Municipality and Things to Enhance Partnership, 2020</i>	74
Tabel 24.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Type of Certificate Owned, 2020</i>	75
Tabel 24.2.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Type of Certificate Owned, 2020</i>	76
Tabel 25.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Keanggotaan Koperasi, dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Membership of Cooperative, and Types of Services Received, 2020</i>	77
Tabel 25.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Keanggotaan Koperasi, dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Membership of Cooperative, and Types of Services Received, 2020</i>	78
Tabel 26.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Reason for Not Receiving Assistanship, 2020</i>	79
Tabel 26.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Reason for Not Receiving Assistanship, 2020</i>	80

Tabel 27.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Organizer of Business Advisory, 2020</i>	81
Tabel 27.2.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Organizer of Business Advisory, 2020</i>	82
Tabel 28.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Type of Guidance/Training/Counseling, 2020</i>	83
Tabel 28.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Type of Guidance/ Training/ Counseling, 2020</i>	84
Tabel 29.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara BPP, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments with Ever Get Guidance/Training (BPP) by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and BPP Organizer, 2020</i>	85
Tabel 29.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kabupaten/Kota dan Penyelenggara BPP, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments with Ever Get Guidance/Training (BPP) by Regency/Municipality and BPP Organizer, 2020</i>	86
Tabel 30.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Water Acquisition Sources, 2020</i>	87



Tabel 30.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan Air, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Water Acquisition Sources, 2020</i>	88
Tabel 31.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Water Acquisition Sources, 2020</i>	89
Tabel 31.2.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments of by Regency/Municipality and Tools / Water Pumps Used, 2020</i>	90
Tabel 32.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Origin of Raw Materials, 2020</i>	91
Tabel 32.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Origin of Raw Materials, 2020</i>	92
Tabel 33.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes Codes, Using Internet, and The Purpose of Using The Internet, 2020</i>	93
Tabel 33.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Using Internet, and The Purpose of Using The Internet, 2020</i>	94

Tabel 34.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Consumer, and Percentage of Production for Company, 2020</i>	95
Tabel 35.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Consumer, 2020</i>	97
Tabel 35.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality Codes and Main Consumer, 2020</i>	98
Tabel 36.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Pemasaran, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Marketing Allocation, 2020</i>	99
Tabel 36.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Pemasaran, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Marketing Allocation, 2020</i>	100
Tabel 37.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Alokasi Utama Pemasaran dan Pemasaran ke Luar Negeri, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Main of Marketing Allocation and Export, 2020</i>	101
Tabel 37.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Alokasi Utama Pemasaran dan Pemasaran ke Luar Negeri, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Main of Marketing Allocation and Export, 2020</i>	102

Tabel 38.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Platform Pemasaran dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Type of Marketing Platform and Type of Raw Material Purchasing Platform, 2020</i>	103
Tabel 38.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota Jenis Platform Pemasaran dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, Type of Marketing Platform and Type of Raw Material Purchasing Platform, 2020</i>	104
Tabel 39.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Melakukan Inovasi, dan Bentuk Inovasi, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Doing Innovation, and Form of Innovation, 2020</i>	105
Tabel 39.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/ Kota, Melakukan Inovasi, dan Bentuk Inovasi, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Doing Innovation, and Form of Innovation, 2020</i>	106
Tabel 40.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Melakukan Inovasi dan Pengembang Inovasi, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Doing Innovation, and Innovation Developer, 2020</i>	107
Tabel 40.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia , Melakukan Inovasi dan Pengembang Inovasi, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, Doing Innovation, and Innovation Developer, 2020</i>	108

Tabel 41.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Terdampak Pandemi dan Dampak yang Dirasakan, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Impacted by Pandemic, and Impact Received, 2020</i>	109
Tabel 41.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/ Kota, Terdampak Pandemi dan Dampak yang Dirasakan, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, Impacted by Pandemic, and Impact Received, 2020</i>	110
Tabel 42.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Strategies for Facing the Impact of a Pandemic, 2020</i>	111
Tabel 42.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/ Kota dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Strategies for Facing the Impact of a Pandemic, 2020</i>	112
Tabel 43.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bantuan/ Kebijakan yang Dibutuhkan, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Assistance/ Policy Needed, 2020</i>	113
Tabel 43.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/ Kota dan Bantuan/ Kebijakan yang Dibutuhkan, 2020 <i>Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Assistance/ Policy Needed, 2020</i>	114
Tabel 44.1.	Nilai-nilai Variabilitas Sampling Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2020	115
Tabel 44.2.	Nilai-nilai Variabilitas Sampling Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2020	116
Tabel 45.1.	Nilai-nilai Variabilitas Sampling Banyaknya Pekerja Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2020	117

Tabel 45.2.	Nilai-nilai Variabilitas Sampling Banyaknya Pekerja Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2020	118
Tabel 46.1.	Nilai-nilai Variabilitas Sampling Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2020	119
Tabel 46.2.	Nilai-nilai Variabilitas Sampling Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2020	120
Tabel 47.1.	Nilai-nilai Variabilitas Sampling Pengeluaran Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2020	121
Tabel 47.2.	Nilai-nilai Variabilitas Sampling Pengeluaran Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2020	122

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase Banyaknya Usaha IMK menurut KBLI di D.I.Yogyakarta, 2020 .....	18
Gambar 2. Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Pengusaha dan tenaga Kerja Usaha IMK di D. I. Yogyakarta, 2020 .....	19
Gambar 3. Persentase Banyaknya tenaga Kerja menurut KBLI di D.I.Yogyakarta, 2020 .....	20
Gambar 4. Persentase Pengeluaran Balas Jasa Pekerja Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2020 .....	21
Gambar 5. Persentase Banyaknya Pengeluaran Menurut KBLI di D.I. Yogyakarta, 2020 .....	22
Gambar 6. Persentase Pendapatan Usaha Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2020 .....	24
Gambar 7. Persentase Jenis Kesulitan yang Dialami Usaha IMK di D.I. Yogyakarta, 2020 .....	25







## PENJELASAN UMUM

### 1. Pendahuluan

Pembangunan sektor industri pengolahan nasional mencanangkan pembangunan industri yang berdaya saing dengan struktur industri yang kuat berbasis sumber daya alam, inovasi dan teknologi serta berkeadilan. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, pemerintah berupaya meningkatkan persebaran pembangunan industri pengolahan ke seluruh wilayah Indonesia. Pembangunan industri pengolahan diharapkan menghasilkan karakteristik yang salah satunya adalah adanya sinergitas yang kuat antara industri kecil, menengah, dan besar yang menjalankan perannya sebagai sebuah rantai pasok (*supply chain*). Pemerintah dalam mencapai visi misi di sektor industri pengolahan menetapkan sasaran-sasaran yang salah satunya adalah pengembangan sentra industri kecil. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kontribusi khususnya industri kecil dalam perekonomian nasional. Secara umum kontribusi industri pengolahan terhadap perekonomian D.I. Yogyakarta selama 2016 - 2020 secara rata-rata mencapai 13,00 persen. Di tahun 2020, khusus Industri Mikro dan Kecil (IMK) mampu menyerap tenaga kerja sebesar 271,5 ribu orang<sup>1</sup>.

Publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil disusun berdasarkan survei IMK Tahunan 2020. Publikasi ini sebagai upaya untuk menyajikan gambaran industri pengolahan dengan jumlah pekerja 1 – 19 orang, disajikan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta. Berbagai karakteristik IMK secara umum tergambar di seluruh Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta. Usaha IMK lebih banyak menggunakan sumber daya alam lokal. Selain itu, usaha IMK memiliki keterbatasan akses modal usaha dan masih menerapkan teknologi sederhana. Di sisi lain, barang-barang yang diproduksi IMK sebagian besar merupakan barang yang siap konsumsi dengan orientasi memenuhi kebutuhan pasar lokal. Berbagai gambaran tersebut dirangkum dalam Profil IMK D.I. Yogyakarta Tahun 2020.

<sup>1</sup> Berdasarkan hasil IMK Tahunan 2020, BPS D.I. Yogyakarta.

## **2. Tujuan**

Secara umum Survei Industri Mikro dan Kecil 2020 Tahunan (VIMK20 Tahunan) bertujuan untuk mengetahui profil IMK di D.I. Yogyakarta yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan ekonomi secara makro. VIMK20 Tahunan mengumpulkan dan menyajikan data tentang kegiatan usaha/perusahaan berskala mikro dan kecil yang rinci dan mutakhir menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) pada tingkat regional. Secara khusus tujuan VIMK20 Tahunan adalah mendapatkan informasi mengenai kegiatan ekonomi sektor industri mikro dan kecil menurut dua digit KBLI, seperti:

- a. Banyaknya usaha
- b. Banyaknya tenaga kerja
- c. Pengeluaran untuk tenaga kerja
- d. Struktur input dan output
- e. Kesulitan dan pemasaran
- f. Keterangan lain yang berkaitan dengan usaha IMK

## **3. Lingkup dan Cakupan**

VIMK20 Tahunan dilaksanakan di hampir seluruh kabupaten/kota seluruh provinsi di D.I. Yogyakarta dengan jumlah blok sensus terpilih sebanyak 188 blok sensus dan mencakup 1.686 sampel usaha/perusahaan industri mikro dan kecil. Sasaran pencacahan meliputi usaha/perusahaan industri mikro dengan banyaknya tenaga kerja 1-4 orang dan industri kecil dengan tenaga kerja 5-19 orang.

## **4. Dokumen yang Digunakan**

Jenis daftar dan buku pedoman yang digunakan untuk pencacahan usaha/perusahaan industri mikro dan kecil 2020 serta kegunaannya sebagai berikut:

1. VIMK20-DSBS (Daftar Sampel Blok Sensus), digunakan untuk mengetahui identitas blok sensus terpilih.
2. VIMK20-DS2 (Daftar Sampel), digunakan untuk mengetahui nama dan alamat usaha/perusahaan yang akan dicacah.
3. VIMK20-S2 (Sampel), digunakan untuk mencacah usaha/perusahaan terpilih.
4. VIMK20-LKPS (Lembar Kerja Penarikan Sampel), digunakan untuk penentuan no urut sampel.
5. VIMK20-LPCS (Lembar Kerja PCS), digunakan untuk monitoring pendataan listing dan pencacahan sampel usaha/perusahaan.
6. Buku pedoman teknis, pedoman pencacah, pedoman pengawas, dan pedoman pengolahan.

## 5. Metodologi

### A. Kerangka Sampel

Kerangka penarikan sampel (*sampling frame*) yang digunakan dalam VIMK20 Tahunan adalah data hasil Sensus Ekonomi tahun 2016 (SE2016). Data hasil listing SE2016 yang berisi data pokok usaha/perusahaan ini kemudian dipisahkan khusus untuk usaha industri mikro kecil. Sampel usaha VIMK20 Tahunan merupakan data hasil listing rumah tangga usaha VIMK Tahun 2019 yang diperoleh melalui pendataan seluruh rumah tangga di blok sensus terpilih tahun 2019. Pendataan usaha dilakukan secara panel sesuai dengan unit usaha terpilih sampel di Survei IMK Tahun 2019. Adapun untuk sampel-sampel usaha yang tidak lagi aktif pada periode survei, dilakukan pemilihan sampel usaha baru dengan menggunakan metode sampling berdasarkan *frame* listing yang sama.

### B. Prosedur Penarikan Sampel

Rancangan penarikan sampel yang digunakan adalah penarikan sampel dua tahap terstratifikasi (*Stratified Two - Stage Sampling*). **Tahap pertama**, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* (PPS)-*Systematic* dengan *size* banyaknya usaha IMK hasil pendaftaran SE 2016 dan stratifikasi implisit menggunakan informasi BS Sentra Industri dan Non-Sentra Industri. Penarikan sampel blok sensus antarstrata di masing-masing kabupaten dilakukan secara independen.

**Tahap kedua**, dari kerangka sampel usaha IMK diambil keseluruhan (*take all*) industri kecil dan dipilih sejumlah usaha industri mikro secara sistematis. Apabila jumlah industri kecil dalam suatu provinsi melebihi target sampel usaha IMK atau karakteristiknya seragam (homogen) maka dilakukan pemilihan sampel industri kecil secara sistematis.

### C. Alokasi Sampel Usaha IMK Per Kabupaten/Kota di suatu Provinsi

Pengalokasian target pencacahan untuk industri mikro dan industri kecil dilakukan berdasarkan hasil listing. Khusus untuk industri kecil, seluruh usaha dalam tiap blok sensus terpilih dilakukan pencacahan lengkap (*take all*) kecuali jika jumlahnya melebihi target sampel atau industrinya homogen dilakukan pemilihan sampel, sedangkan industri mikro dilakukan pencacahan hanya pada usaha terpilih.

Alokasi sampel usaha industri mikro dan kecil (IMK) dilakukan oleh BPS Provinsi berdasarkan rekapitulasi jumlah IMK hasil listing per kabupaten/kota. Alokasi industri mikro (IM) per kabupaten/kota dilakukan setelah sebelumnya mengurangi target sampel IMK provinsi dengan jumlah industri kecil (IK) untuk seluruh kabupaten/kota di provinsi tersebut. Alokasi IM dilakukan secara *square root proportional* terhadap jumlah *square root* IM di masing-masing kabupaten/kota. Hasil alokasi IM per kabupaten/kota dikembalikan ke masing-masing kabupaten/kota, untuk selanjutnya dilakukan alokasi menurut KBLI.

## 6. Organisasi Lapangan

Untuk memperlancar pelaksanaan lapangan kegiatan VIMK20 Tahunan, struktur organisasi lapangan telah ditetapkan, dimana penanggung jawab pelaksanaannya di provinsi adalah Kepala Bidang Statistik Produksi dan sebagai *subject matter* adalah Subdit Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga.

Petugas yang terkait dalam VIMK20 Tahunan adalah:

- a. Petugas Pencacah Sampel (PCS) : Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)/ Staf BPS Kabupaten/Kota  
/Mitra BPS Kabupaten/Kota
- b. Petugas Pengawas (PMS) : Staf BPS Kabupaten/Kota
- c. Penanggung jawab kabupaten/kota : Kepala BPS Kabupaten/Kota.

- d. Penanggung jawab teknis : Kabid. Statistik Produksi  
e. Pengarah provinsi : Kepala BPS Provinsi

## 7. Konsep dan Definisi

Beberapa hal yang perlu didefinisikan dari kegiatan VIMK20 Tahunan:

- a. **Industri Manufaktur:** Kegiatan produksi yang mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk ke dalam kategori ini adalah kegiatan jasa industri manufaktur (*maklun*).
- b. **Usaha/perusahaan Industri Manufaktur:** Unit kegiatan ekonomi yang melakukan/mengusahakan industri manufaktur; terletak pada suatu bangunan/lokasi tertentu serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- c. **Usaha/perusahaan Jasa Industri Manufaktur** Unit kegiatan dari suatu industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak yang dilayani dan pihak usaha/perusahaan melaksanakan proses pengolahannya dengan memperoleh pembayaran sebagai balas jasanya (*maklun*).
- d. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** merupakan klasifikasi baku statistik mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal. KBLI yang digunakan dalam survei ini adalah KBLI 2015 (Perka 2018).
- e. **Kegiatan Utama**  
Kegiatan utama yang dihasilkan usaha ini ditentukan berdasarkan:
  - Produk yang mempunyai **nilai produk/jasa industri terbesar;**
  - Jika nilai produk/jasa industri sama besar, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan **volume terbesar;**

- Jika nilai produk/jasa industri dan volume barang/jasa sama, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan **waktu terlama**;
- Jika nilai produk/jasa industri, volume, dan waktu yang diperlukan sama, maka kegiatan utamanya adalah ditentukan menurut **pengakuan responden**.

**f. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan**

1. **Tidak tamat SD:** Tidak/belum pernah sekolah atau mereka yang pernah sekolah tidak tamat setingkat Sekolah Dasar.
2. **SD & Sederajat:** Tamat setingkat Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah dan sederajat.
3. **SMP & Sederajat:** Tamat Sekolah Menengah Pertama, baik yang umum maupun kejuruan, serta pendidikan yang setingkat SMP seperti: Sekolah Luar Biasa Menengah Tingkat Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Pertanian Menengah Pertama.
4. **SMA/Madrasah Aliyah/Paket C:** Tamat dari Sekolah Menengah Atas, baik yang umum, serta jenjang pendidikan yang setingkat SMA seperti Madrasah Aliyah.
5. **Sekolah Menengah Kejuruan (SMK):** Tamat dari Sekolah Menengah Kejuruan setingkat SMA.
6. **Diploma I/II/III:** Tamat Diploma I atau Diploma II atau Diploma III pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program Akta 1 atau Akta 2 atau Akta 3 termasuk dalam jenjang pendidikan program Diploma I, Diploma II, atau Diploma III.
7. **Pendidikan lainnya yang setara dengan DI/DII adalah** SGO, SGPLB, PGSLP, PGA, PGTK, KPG, SAA, Sekolah Bidan. Pendidikan lainnya yang setara dengan DIII adalah Akademi Seni Musik Indonesia, Akademi Seni Tari Indonesia, Akademi Bahasa Asing, Akademi Pemerintahan Dalam Negeri. Fakultas yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda meski sudah sampai semester 8/9 dan belum tamat tetap dimasukkan sebagai tamat SMA.
8. **Diploma IV/S1:** Tamat program pendidikan Diploma 4 dan Sarjana (Strata-1).
9. **S2/S3:** Tamat program pendidikan pasca sarjana/doktor.

**g. Tahun Mulai Beroperasi/Berproduksi secara Komersial**

Tahun pertama kali perusahaan menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan).

Bila terjadi perubahan KBLI, maka yang ditulis tahun pada KBLI yang baru. Dengan catatan:

- 1) Bila terjadi perubahan KBLI 2-digit, maka tahun beroperasi adalah tahun KBLI tersebut berubah.
- 2) Suatu usaha yang membuka cabang di suatu daerah, maka tahun mulai beroperasi adalah tahun dibukanya cabang di tempat tersebut.
- 3) Apabila selama perjalanan usahanya, suatu usaha/perusahaan pernah mengalami masa tidak beroperasi/tidak aktif (misal karena renovasi), maka tahun mulai beroperasi adalah tetap tahun yang lama.
- 4) Apabila usaha/perusahaan mengalami perubahan kepemilikan maka tahun mulai beroperasi adalah tahun pemilik pertama menjalankan usahanya.

**h. Tenaga Kerja**

- 1) **Tenaga kerja tetap dibayar:** Tenaga kerja yang bekerja pada usaha/perusahaan dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.
- 2) **Tenaga kerja tetap tidak dibayar:** Tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha/perusahaan, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja **kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja** yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di usaha/perusahaan **tidak termasuk sebagai pekerja**.
- 3) **Tenaga kerja produksi:** Tenaga kerja yang langsung bekerja/berhubungan dalam proses produksi. Misal: tenaga kerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan barang yang dihasilkan.
- 4) **Tenaga kerja lainnya:** Tenaga kerja yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Tenaga kerja ini biasanya sebagai tenaga kerja pendukung perusahaan, seperti; manager (bukan produksi), kepala personalia, sekretaris, tukang ketik, penjaga malam, sopir perusahaan, dll.

- i. **Balas Jasa Pekerja Dibayar (Dalam Rupiah):** Balas jasa pekerja dibayar dibedakan upah pekerja tetap dan tidak tetap.
- 1) **Upah/gaji:** Balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah/gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.
  - 2) **Upah lembur:** Upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.
  - 3) **Hadiah:** Pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Pengeluaran ini sifatnya hanya sewaktu-waktu saja. Pengeluaran selama sebulan diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran selama setahun dibagi banyaknya bulan berproduksi.
  - 4) **Bonus:** Pemberian usaha/perusahaan kepada pekerja dalam bentuk uang atau barang karena usaha/perusahaan mengalami kemajuan/peningkatan keuntungan, yang biasanya dibayarkan minimal sekali dalam periode setahun, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi banyaknya bulan berproduksi.
  - 5) **Tunjangan:** Pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi/yayasan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan. Seperti tunjangan kesehatan, tunjangan kecelakaan, dll.
- j. **Biaya/pengeluaran:** Biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan usaha/perusahaan meliputi:
- 1) **Bahan Baku:** komponen bahan yang habis dipakai/digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.
  - 2) **Bahan Penolong:** bahan yang habis dipakai/digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi. Tidak termasuk bahan penolong setelah proses produksi selesai, seperti pembungkus, pengepak, dan pengikat.
  - 3) **Bahan Bakar dan pelumas:** Segala bahan bakar, baik cair maupun padat yang digunakan dalam proses produksi seperti bahan bakar untuk menjalankan mesin, memasak, mengangkut bahan baku dan lainnya. Seperti: bensin (premium, pertalite, pertamax), solar, minyak tanah, gas kota, LPG/BBG, batu bara/briket/kokas, dan bahan bakar lainnya (kayu bakar, arang, sekam, dsb). **Pelumas:** Zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan



jalannya mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya, seperti SAE 20, SAE 30 dan sebagainya. Termasuk juga biaya bahan bakar dan pelumas untuk mesin pembangkit listrik (diesel) yang digunakan perusahaan.

- 4) **Listrik dan air (yang bernilai ekonomis).** Air yang dimaksud adalah air bersih dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain untuk keperluan usaha/perusahaan.
- 5) **Angkutan, pengiriman dan pos.** Seluruh biaya pengangkutan, pengiriman dan pos yang digunakan untuk kelancaran usaha. Termasuk besarnya nilai pengeluaran bahan bakar untuk kendaraan pribadi maupun keperluan angkutan yang digunakan untuk kepentingan usaha/perusahaan.
- 6) **Telepon, internet, dan komunikasi lainnya.** Biaya yang dikeluarkan perusahaan atas penggunaan telepon, internet dan komunikasi lainnya termasuk pembelian pulsa atau paket data untuk kepentingan perusahaan
- 7) **Alat tulis dan keperluan kantor (ATK):** Semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai seperti: kertas, spidol, pensil, tinta, karbon, pita mesin tik, map, kapur tulis, dan sejenisnya (tidak termasuk sisa/stok yang belum digunakan).
- 8) **Biaya atas bunga pinjaman:** Pengeluaran perusahaan untuk pembayaran bunga atas pinjaman modal kepada pihak lain, misal: bunga yang dibayarkan ke Bank, Pegadaian, dsb. Bunga yang dibayarkan tidak harus terhadap pinjaman pada tahun 2018, tetapi termasuk bunga atas pinjaman tahun sebelumnya.
- 9) **Sewa tanah atau bangunan untuk usaha.** Biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan atas penggunaan tanah atau bangunan milik pihak lain. Penghitungan sewa bangunan dilakukan secara proporsional antara penggunaan bangunan untuk usaha dan rumah tinggal. Pengisian besarnya sewa tanah atau bangunan hanya yang digunakan untuk usaha saja, tidak termasuk untuk kegiatan rumah tangga.
- 10) **Sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya.** Biaya yang dicatat adalah biaya yang dikeluarkan untuk sewa kendaraan (tanpa operator), mesin, alat-alat perlengkapan (tanpa operator) dan barang modal lainnya.

- 11) Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal.** Pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki barang modal agar tetap berfungsi seperti biasanya tanpa menambah kapasitas, mengubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut, seperti biaya penggantian suku cadang, pemeliharaan mesin-mesin dan perbaikan bangunan tempat usaha yang sifatnya tidak memperluas.
- 13) Pajak tak langsung:** Pajak yang dikenakan kepada konsumen melalui 'produsen' terhadap pembelian barang/jasa. Termasuk pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak bumi dan bangunan, bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak hiburan dan retribusi (termasuk retribusi papan nama, iklan, dsb), termasuk biaya STNK dan retribusi uji petik (kir) khusus untuk kendaraan operasional usaha/perusahaan. Pembayaran pajak tak langsung disini adalah pembayaran untuk pemakaian bangunan atau kendaraan yang terpisah dengan rumah tangga (khusus untuk usaha). Tidak termasuk pajak yang dibayarkan oleh perusahaan untuk pemotongan pajak balas jasa pekerja.
- 14) Kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan.** Semua bahan yang digunakan untuk pembungkus dan pengikat produk yang dihasilkan/barang dagangan yang dijual. Seperti: kertas pembungkus, kantong plastik termasuk kayu untuk pengepak. Yang diisikan disini adalah nilai dari bahan-bahan yang telah digunakan, tidak termasuk sisa (stok) yang belum digunakan.
- 15) Jasa industri yang dikerjakan pihak lain.** Seluruh pengeluaran atas jasa industri pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha. Misalnya, biaya yang dikeluarkan untuk pekerjaan menjahit baju/konveksi yang diborongkan kepada pihak lain, pemotongan balok kayu yang dikerjakan pihak lain, dan lain-lain.
- 16) Jasa yang dikerjakan pihak lain.** Seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain selain jasa industri yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha. Misalnya, pembayaran biaya jasa akuntan/konsultan, biaya untuk asuransi kerugian, biaya promosi/iklan, dll.
- Pembayaran jasa lainnya:** Seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha ini seperti asuransi perusahaan, promo i/iklan, pengacara dll.

**Biaya jasa akuntan/konsultan:** Biaya yang dikeluarkan usaha/perusahaan kepada akuntan/konsultan, seperti: biaya penyusunan sistem dan pelaksanaan pembukuan, biaya pemeriksaan pembukuan dan penyusunan laporan, biaya konsultasi hukum, konsultasi keuangan dll.

**Biaya untuk asuransi kerugian:** Premi yang dibayar oleh usaha/perusahaan kepada perusahaan asuransi atas barang yang diasuransikan, seperti: asuransi kebakaran, asuransi kendaraan dan asuransi barang modal lainnya.

**Promosi/iklan:** Biaya untuk promosi/iklan yang dilakukan oleh perusahaan sendiri misalnya pasang spanduk, papan reklame (perusahaan membayar pajak reklame/iklan).

- 17) **Lainnya.** Biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran dan menunjang kegiatan usaha. Contoh : royalti (merek dagang/hak paten), perijinan, pembelian peralatan penunjang kegiatan proses produksi yang umur pemakaiannya kurang dari setahun (misal: serokan/pengki, ayakan/saringan, pikulan, jarum jahit, wearpack, extra fooding dan sejenisnya), retribusi, iuran, biaya sertifikasi, dsb.

#### **k. Pendapatan**

Pendapatan meliputi pendapatan utama, pendapatan dari jasa industri (makloon), pendapatan dari kegiatan lain, dan pendapatan lainnya.

- 1) **Pendapatan dari produksi dan pendapatan dari jasa maklun:** Nilai barang/jasa yang dihasilkan oleh suatu industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual (tunai maupun kredit), dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dan sebagainya.
- 2) **Pendapatan dari kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha:** Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari bukan kegiatan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha dengan kegiatan utama.
  - Keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama:** Selisih nilai dari barang-barang yang dijual dengan nilai beli dalam bentuk yang sama (tanpa mengalami perubahan bentuk/tanpa diproses)

- **Bunga atas simpanan, bagi hasil, deviden dan sejenisnya:** Pendapatan dividen, baik dari saham yang diperdagangkan di Bursa Efek maupun dari saham yang tidak diperdagangkan di Bursa Efek.
- **Sumbangan, hibah, hadiah, dan sejenisnya:** Nilai pendapatan berupa transfer dari pihak lain (sumbangan, hibah, hadiah dan sejenisnya), serta nilai pendapatan hasil imputasi.

**Pendapatan lainnya:** pendapatan dari kegiatan lain seperti menyewakan barang modal milik perusahaan, penjualan limbah/ sampah produksi, pendapatan dari sewa alat/mesin/bangunan milik usaha, pendapatan dari kelebihan energi listrik yang dihasilkan perusahaan dan disalurkan ke rumah tangga, pendapatan dari usaha foto copy milik usaha industri percetakan.

- I. **Sumber modal:** Menunjukkan kondisi yang sah secara hukum atas pemilikan modal usaha, modal lancar maupun modal tetap. Sumber modal dapat berasal dari:
  - 1) **Milik sendiri:** Merupakan harta milik usaha/perusahaan sendiri tanpa adanya kontribusi/partisipasi dari perusahaan/ usaha/ pihak lain. Untuk usaha yang modalnya berasal dari 2 orang atau lebih dan orang tersebut ikut serta dalam pengelolaan usaha, dimasukkan sebagai modal sendiri.
  - 2) **Pihak lain:** Merupakan harta milik pihak lain, pengusaha tidak mempunyai kontribusi sama sekali. Yang dimaksud pihak lain dalam VIMK19 Tahunan adalah bank, koperasi, modal ventura/penyertaan modal/patungan, lembaga keuangan bukan bank, perorangan, keluarga/famili, dana bergulir (contoh PNPM Mandiri), dan lainnya.
    - a) **Bank:** Institusi/lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan untuk melakukan kegiatan menerima, menyimpan, dan meminjamkan uang. Dalam hal tertentu untuk kemudian transaksi uang, bank juga mempunyai kewenangan untuk menerbitkan cek, atau surat berharga
    - b) **Koperasi:** Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.

- c) **Modal Ventura/penyertaan modal/patungan** Badan usaha yang melakukan kegiatan penyertaan modal ke dalam perusahaan pasangan usaha (*investee company*) untuk jangka waktu tertentu, tidak termasuk Bank Muamalat/Bank Syariah.
- d) **Lembaga Keuangan Bukan Bank:** Lembaga keuangan selain Bank, Koperasi, dan modal ventura seperti misalnya pegadaian, sewa guna usaha (*leasing*), anjak piutang (*factoring*), dan sebagainya.
- e) **Perorangan:** sumber modal yang berasal dari pinjaman perorangan.
- f) **Keluarga/famili:** Pihak-pihak yang masih mempunyai hubungan saudara/famili, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan secara langsung adalah hubungan sedarah, sedangkan hubungan tidak langsung merupakan pertalian karena adanya perkawinan.
- g) **Pinjaman dana bergulir:** Program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan (contoh: PNPM Mandiri).
- h) **Lainnya:** Sumber modal yang berasal dari pihak lain yang masih terkait dengan usaha.

#### m. Kendala usaha/perusahaan

Bagian ini menjelaskan tentang kendala usaha pada tahun 2019, keanggotaan koperasi, kemitraan usaha, dan bimbingan usaha.

1. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan** bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti pekerja selama pekerja tersebut bekerja pada usaha/perusahaan responden dan ditugaskan oleh perusahaan, meskipun pelatihan yang diikuti tidak diselenggarakan oleh perusahaan yang bersangkutan (terhitung mulai dari usaha/perusahaan itu beroperasi/berproduksi secara komersial).

2. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan manajerial:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan keterampilan, pengelolaan usaha secara umum.
3. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan keterampilan/teknik produksi:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan/keterampilan dalam teknik produksi.
4. **Bimbingan/penyuluhan pemasaran:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemasaran, seperti cara mempelajari kebutuhan dan keinginan konsumen, cara melakukan penjualan dan promosi.
5. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan lainnya:** selain yang disebutkan di atas.
6. **Kemitraan:** Hubungan kerjasama dengan usaha/perusahaan lain (termasuk BUMN/BUMD) yang saling menguntungkan, memperkuat dan mendukung.

#### n. Sumber air

- 1) **Air tanah:** air yang terdapat dalam lapisan tanah atau bebatuan di bawah permukaan tanah.
- 2) **Air kemasan/isi ulang:** air dalam kemasan baik mempunyai merk dagang maupun tidak.
- 3) **Usaha/perusahaan air minum/ air baku:** kegiatan usaha penjualan air bersih baik melalui jaringan pipa atau media penjualan air lainnya, seperti mobil tangki, gerobak air, baik dilakukan oleh PDAM maupun swasta
- 4) **Sungai/Danau/Waduk:** jenis air dari permukaan tanah, termasuk kolam dan irigasi.

#### o. Data yang Disajikan

Data yang disajikan pada publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil 2019 ini, menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2015 Perka 2018 dengan rincian sebagai berikut :

- a. KBLI 10 : Industri Makanan
- b. KBLI 11 : Industri Minuman
- c. KBLI 12 : Industri Pengolahan Tembakau

- d. KBLI 13 : Industri Tekstil,
- e. KBLI 14 : Industri Pakaian Jadi
- f. KBLI 15 : Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
- g. KBLI 16 : Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya
- h. KBLI 17 : Industri Kertas dan Barang dari Kertas
- i. KBLI 18 : Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
- j. KBLI 20 : Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
- k. KBLI 21 : Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
- l. KBLI 22 : Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
- m. KBLI 23 : Industri Barang Galian Bukan Logam
- n. KBLI 24 : Industri Logam Dasar
- o. KBLI 25 : Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya
- p. KBLI 26 : Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik
- q. KBLI 27 : Industri Peralatan Listrik
- r. KBLI 28 : Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (yang tidak termasuk lainnya)
- s. KBLI 29 : Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
- t. KBLI 30 : Industri Alat Angkut Lainnya
- u. KBLI 31 : Industri Furnitur
- v. KBLI 32 : Industri Pengolahan Lainnya
- w. KBLI 33 : Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

<https://yogyakarta.bps.go.id>



## GAMBARAN UMUM

### Industri Mikro dan Kecil

Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia IMK selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting karena pengalaman sejarah menunjukkan IMK mampu bertahan terhadap krisis ekonomi yang pernah dialami Indonesia beberapa tahun sebelumnya dan kembali diuji pada era pandemi. Faktor ini menunjang usaha pemerintah yang terus bekerja keras menyeimbangkan penanganan kesehatan dan penyelamatan ekonomi.

Dampak COVID-19 dirasakan juga oleh industri pengolahan skala mikro dan kecil. Kondisi ini berbeda saat terjadi krisis ekonomi, dimana IMK saat itu mampu bertahan dan bahkan menjadi salah satu pelaku ekonomi yang menjadi penyelamat perekonomian Indonesia. Efektifitas pelaksanaan program bantuan bagi kinerja industri di masa pandemi dapat diukur dari analisis berbagai aspek dan disajikan dalam bentuk profil.

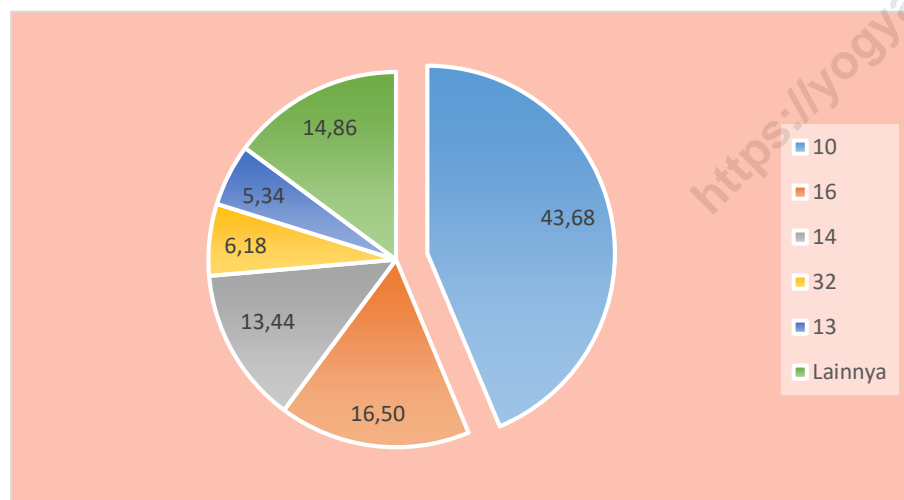
#### A. Banyaknya Usaha/Perusahaan

Usaha/perusahaan IMK merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang tumbuh subur di D.I. Yogyakarta. Berdasarkan Survei IMK 2020 Tahunan terdapat 133.499 usaha/perusahaan yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta. Dari jumlah tersebut, sebanyak 133.132 usaha/perusahaan atau 96,82 persen merupakan industri mikro, sedangkan sisanya merupakan industri kecil (Tabel 1.1). Modal minim, fleksibilitas dalam menjalankan usaha, produk/jasa yang dihasilkan dekat dengan kebutuhan masyarakat, serta pemanfaatan sumber daya lokal menjadi ciri khas yang mendukung berkembangnya usaha ini.

Jumlah usaha IMK menurut kabupaten/kota, terlihat bahwa Kabupaten Gunung Kidul memiliki jumlah usaha IMK terbesar yang mencapai 47.343 usaha atau menguasai sebesar 34,43 persen dari total usaha IMK di D.I. Yogyakarta. Pada posisi kedua, sebanyak 40.623 usaha/perusahaan IMK terdapat di Kabupaten Bantul atau sebesar 29,54 persen. Kabupaten Sleman, Kulon Progo, serta Kota Yogyakarta

menempati posisi berikutnya dengan jumlah usaha/perusahaan IMK masing-masing sebesar 23.045 usaha, 20.912 usaha, dan 5.576 usaha (Tabel 1.2).

D.I. Yogyakarta sebagai provinsi tujuan pariwisata ditunjang oleh aktivitas kelompok usaha/perusahaan IMK yang mendukung potensi wisata di Yogyakarta. Hal ini tercermin dari jumlah industri yang banyak berkembang adalah industri yang mendukung sektor pariwisata antara lain industri makanan serta industri kerajinan baik berupa anyaman, pakaian jadi, tekstil, maupun industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki. Berdasarkan hasil Survei IMK Tahunan 2020 terdapat sebanyak 60,06 ribu industri makanan (KBLI 10); Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan, dan sejenisnya (KBLI 16) terdapat sekitar 22,68 ribu usaha; Industri pakaian jadi (KBLI 14) berada pada urutan ketiga dengan jumlah usaha sebanyak 18,48 ribu usaha; Industri pengolahan lainnya tekstil (KBLI 32) menempati posisi keempat sebanyak 8,50 ribu usaha; dan pada urutan kelima dengan 7,35 ribu usaha adalah industri tekstil (KBLI 13). Sebaran banyaknya usaha/perusahaan IMK yang lain menurut KBLI dapat dilihat pada Gambar 1.



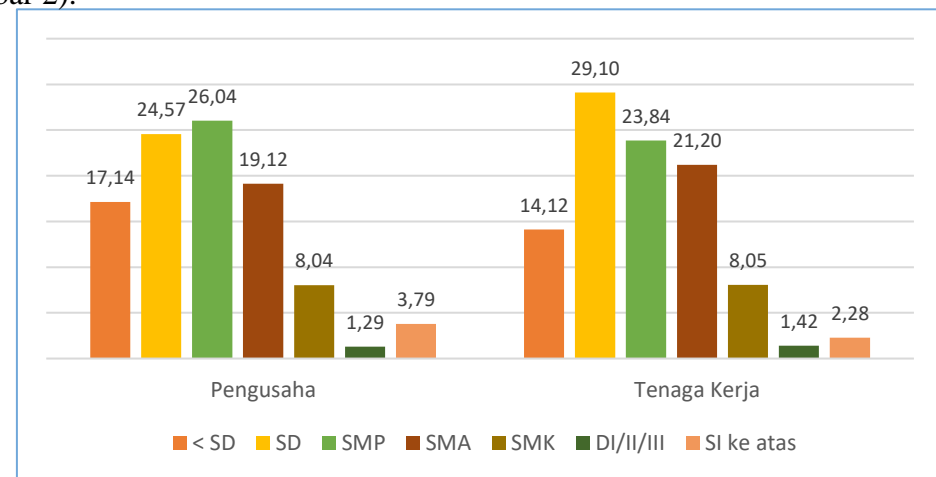
**Gambar 1. Persentase Banyaknya Usaha/Perusahaan IMK menurut KBLI di D.I. Yogyakarta Tahun 2020**

## B. Banyaknya Tenaga Kerja

Berdasarkan pengelompokan tenaga kerja, sebanyak 60,67 ribu (44,12 persen) usaha/perusahaan IMK masuk dalam kelompok usaha dengan tenaga kerja berjumlah 1 (satu) orang (Tabel 1.1). Dalam hal ini pemilik menjadi satu-satunya pekerja yang mengelola dan menjalankan sendiri usaha/perusahaan IMK. Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, sebagian besar pengusaha tersebut berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ sederajat (26,04 persen) dan berpendidikan Sekolah Dasar (SD)/sederajat (24,57 persen) sebagai jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan, sedangkan yang menyelesaikan jenjang pendidikan SMA dan SMK masing-masing sebesar 19,12 persen dan 8,04 persen. Sebanyak 3,79 persen yang menyelesaikan sampai jenjang S1 ke atas, sebesar 1,29 persen pengusaha yang menamatkan pendidikan hingga jenjang Diploma I atau lebih, sedangkan yang tidak menyelesaikan jenjang pendidikan atau tidak tamat SD masih cukup tinggi yaitu sebesar 17,14 persen.

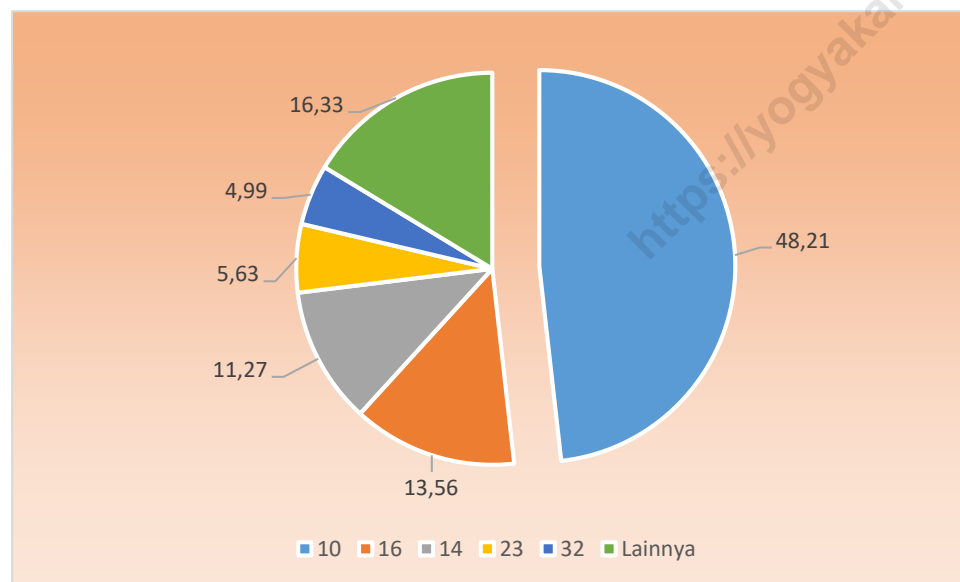
Pada tahun 2020, usaha/perusahaan IMK menyerap tenaga kerja sebesar 271.524 orang. Lebih dari setengahnya (54,68 persen), tenaga kerja usaha/perusahaan IMK berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan, sebagian besar tenaga kerja yang terlibat di usaha IMK di D.I. Yogyakarta berpendidikan SD/sederajat, SMP/sederajat, serta SMA/sederajat yang masing-masing sebesar 29,10 persen, 23,84 persen dan 21,20 persen (Gambar 2).

**Gambar 2. Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan Pengusaha dan Tenaga Kerja Usaha/Perusahaan IMK di D.I. Yogyakarta Tahun 2020**



Pola sebaran jumlah tenaga kerja menurut kelompok industri, tenaga kerja di kelompok Industri Makanan (KBLI 10) mencapai lebih dari 40 persen (Tabel 9.1). Dari 130,90 ribu tenaga kerja di kelompok Industri Makanan (KBLI 10), sebesar 80,13 ribu (61,21 persen) merupakan tenaga kerja perempuan (Tabel 9.1). Jika dilihat dari usia tenaga kerja sebanyak 87,69 persen berada di usia produktif antara 15 sampai dengan 65 tahun (Tabel 7.1).

Tenaga kerja yang terlibat di usaha IMK terdiri sebagian besar merupakan tenaga kerja yang berasal dari keluarga. Berdasarkan tabel 10.1 terlihat bahwa sebesar 221.505 orang (77,90 persen) tenaga kerja IMK merupakan pekerja tidak dibayar. Sebagian besar tenaga kerja tidak dibayar berada di kelompok industri Makanan (KBLI 10), Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16), dan Industri Pakaian Jadi (KBLI 14). Tenaga kerja tidak dibayar di ketiga kelompok industri tersebut mencapai angka 164,97 ribu orang (78,00 persen) dari tenaga kerja tidak dibayar (Tabel 10.1).

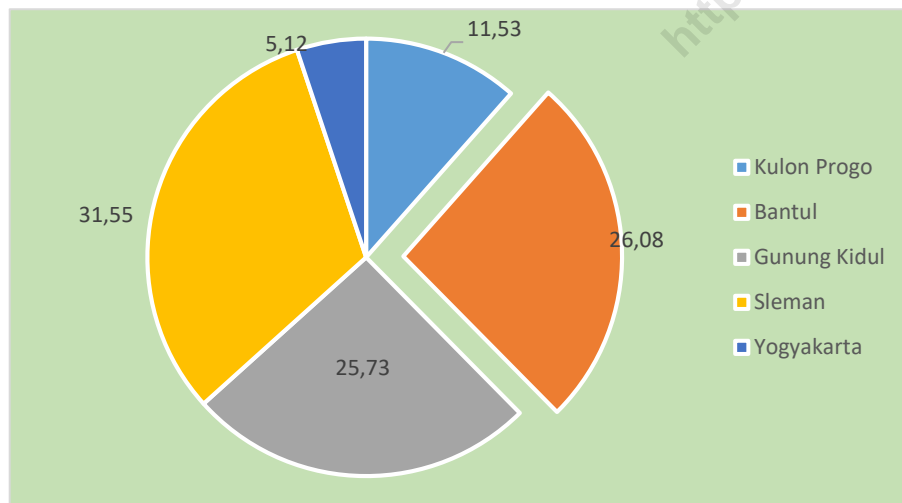


**Gambar 3. Persentase Banyaknya Tenaga Kerja menurut KBLI di D.I. Yogyakarta Tahun 2020**

Sebaran banyaknya tenaga kerja menurut KBLI tidak jauh berbeda dengan sebaran usaha/perusahaan menurut KBLI. Penyerapan tenaga kerja masih didominasi oleh Industri Makanan (KBLI 10) yang menyerap tenaga kerja sebesar 130,90 ribu orang atau mencapai 48,21 persen lebih dari total tenaga kerja IMK. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sekitar 36,82 ribu orang, industri pakaian jadi (KBLI 14) mampu menyerap jumlah tenaga kerja 11,27 persen dari total tenaga kerja (30,61 ribu orang). Sementara industri barang galian bukan logam (KBLI 23) dan industri pengolahan lainnya (KBLI 32) masing-masing menyerap sebanyak 5,63 persen dan 4,99 persen.

### C. Balas Jasa Pekerja

Balas jasa yang diberikan oleh usaha IMK kepada tenaga kerja yang dibayar di D.I. Yogyakarta sebagian besar bernilai kurang dari 10 ribu rupiah per pekerja per jam. Jumlah usaha IMK dengan kategori ini mencapai 15,55 ribu usaha (67,19 persen). Sementara usaha IMK dengan balas jasa antara 10 ribu hingga 19 ribu dan usaha dengan balas jasa lebih dari 20 ribu Rupiah per pekerja per jam masing-masing mencapai 6,31 ribu usaha (27,26 persen) dan 1,28 usaha (5,55 persen).

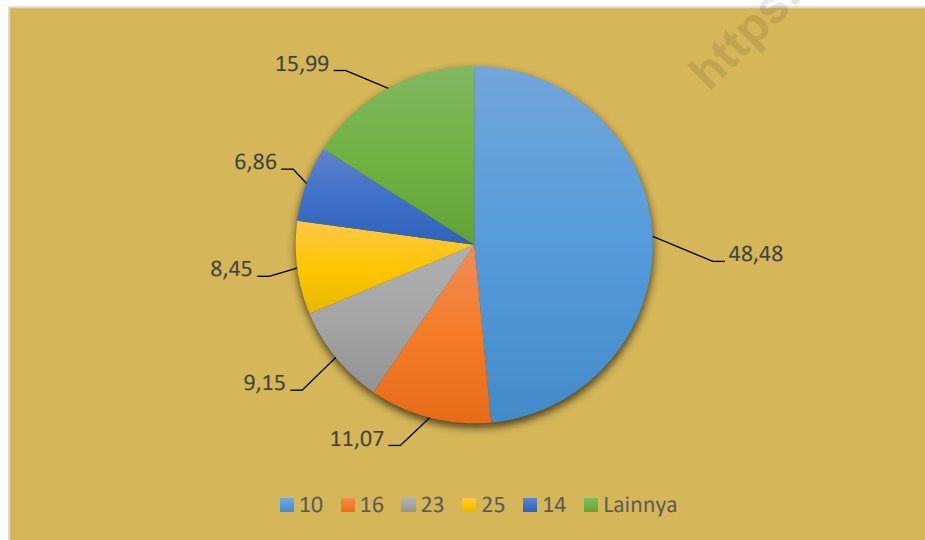


**Gambar 4. Persentase Pengeluaran Balas Jasa Pekerja menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta 2020**

Kabupaten Sleman merupakan kabupaten dengan jumlah balas jasa pekerja terbesar yaitu sekitar 296 miliar rupiah (31,55 persen) dari total pengeluaran untuk balas jasa pekerja. Dilihat proporsi balas jasa tenaga kerja yang terendah yaitu di Kota Yogyakarta sebesar 5,12 persen dari total pengeluaran balas jasa tenaga kerja atau senilai lebih dari 48 miliar rupiah. (Gambar 4).

#### D. Pengeluaran

Pengeluaran usaha IMK meliputi pengeluaran bahan baku dan bahan penolong, pemakaian pelumas dan bahan bakar, pemakaian listrik, pemakaian air yang bernilai ekonomis, angkutan, pengiriman, dan pos, telepon, internet, dan komunikasi lainnya, alat tulis dan keperluan kantor (ATK), biaya atas bunga pinjaman, sewa tanah atau bangunan untuk usaha, sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya, pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal termasuk penggantian suku cadang, pajak tak langsung, kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan, jasa industri yang dikerjakan pihak lain, jasa yang dikerjakan pihak lain, serta pengeluaran lainnya (kecuali pengeluaran untuk balas jasa pekerja).



**Gambar 5. Persentase Banyaknya Pengeluaran menurut KBLI di D.I. Yogyakarta Tahun 2020**

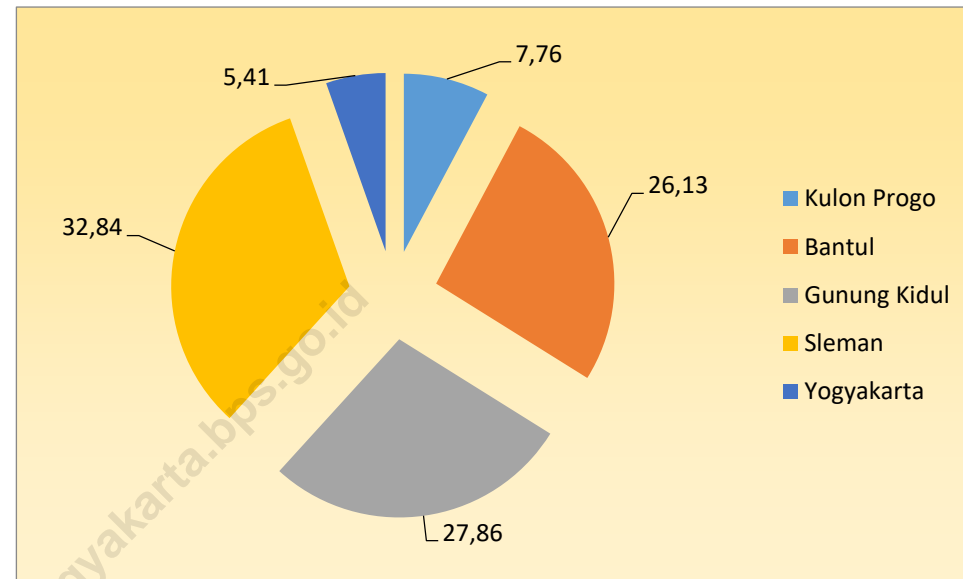
Berdasarkan hasil Survei IMK Tahunan 2020, di D.I. Yogyakarta total pengeluaran usaha/perusahaan IMK adalah sebesar 4,694 triliun rupiah. Pengeluaran bahan baku dan penolong menjadi pengeluaran terbesar di usaha sektor ini. Kelompok usaha dengan proporsi pengeluaran terbesar adalah kelompok Industri Makanan (KBLI 10) sebesar 48,48 persen, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sebesar 11,07 persen, Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23) mempunyai proporsi pengeluaran mencapai 9,15 persen, Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya (KBLI 25) sebesar 8,45 persen, dan Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) Sebesar 6,86 persen. Sementara usaha/perusahaan IMK dengan proporsi pengeluaran terkecil terdapat dalam kelompok Industri Peralatan Listrik (KBLI 27) sebesar 0,03 persen, Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer (KBLI 29) sebesar 0,02 persen, dan Industri Alat Angkut Lainnya (KBLI 30) sebesar 0,01 persen (Tabel 2.1)

Berdasarkan sebaran wilayah, pengeluaran usaha/perusahaan IMK terbesar di D.I. Yogyakarta berada di Kabupaten Sleman sebesar 1,807 triliun rupiah (38,50 persen) dari total pengeluaran. Dilihat wilayah dengan proporsi pengeluaran terkecil terdapat di Kota Yogyakarta sebesar 243,378 miliar rupiah (5,18 persen) dari total pengeluaran di D.I. Yogyakarta (Tabel 2.2).

## **E. Pendapatan**

Pendapatan usaha/perusahaan IMK meliputi pendapatan dari hasil produksi, jasa industri (*makloon*), dan pendapatan dari kegiatan lain yang masih berhubungan dengan usahanya. Total pendapatan usaha/perusahaan IMK di D.I. Yogyakarta tahun 2020 sebesar 8,685 triliun rupiah. Kelompok usaha dengan proporsi pendapatan terbesar yaitu kelompok Industri Makanan (KBLI 10) mencapai 38,54 persen, Industri Furnitur (KBLI 31) sebesar 11,91 persen, Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebesar 10,48 pesen, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (KBLI 16) mencapai 10,15 persen dan Industri Pengolahan Lainnya (KBLI 32) sebesar 8,90 persen. Sementara kelompok usaha dengan proporsi pendapatan terkecil yaitu Industri Alat Angkut lainnya (KBLI 30) dengan porsi pendapatan hanya sebesar 0,01 persen (Tabel 2.1).

**Gambar 6. Persentase Pendapatan Usaha/Perusahaan IMK menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta 2020**



Dilihat menurut Kabupaten/Kota, proporsi pendapatan usaha/perusahaan IMK di tahun 2020 Kabupaten Sleman mempunyai proporsi pendapatan terbesar yang mencapai 32,84 persen dari total pendapatan di D.I. Yogyakarta. Kemudian disusul Kabupaten Gunung Kidul sebesar 27,86 persen, Kabupaten Bantul sebesar 26,13 persen, dan Kabupaten Kulon Progo sebesar 7,76 persen. Sedangkan Kota Yogyakarta meruakan daerah dengan proporsi pendapatan terkecil yaitu sebesar 5,41 persen. (Tabel 2.2).

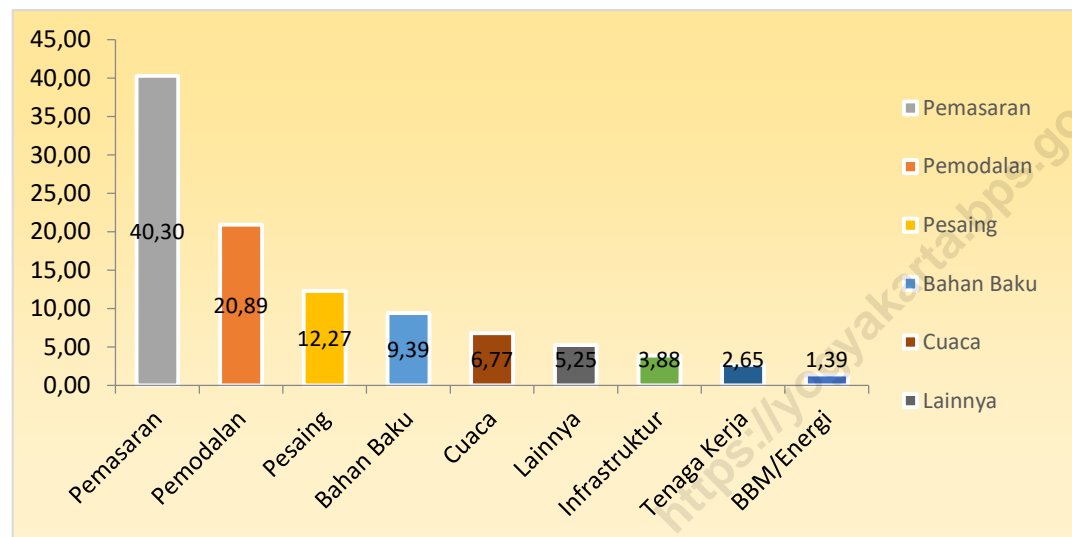
Dari total 137.499 usaha/perusahaan IMK sebesar 13,10 persen memiliki pendapatan kurang dari 5 (lima) juta rupiah per tahun, dan hanya sebesar 1,34 persen yang memiliki pendapatan lebih dari 500 juta rupiah per tahun (Tabel 12.1).

#### **F. Kesulitan dan Pemasaran**

Dalam mengembangkan usaha industri mikro kecil tak lepas dari berbagai kesulitan atau kendala. Dari total 137.499 usaha/perusahaan IMK di D.I. Yogyakarta ada sebanyak 57,71 persen mengalami kesulitan, sedangkan usaha yang menyatakan tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan usaha sebesar 42,29 persen. Jenis kesulitan terbesar yang dialami adalah kesulitan pemasaran yaitu sebesar 40,30 persen,



sedangkan kesulitan pemodalannya sebesar 20,89 persen, dan kesulitan pesaing sebesar 12,27 persen (Tabel 18.1). Sebagian juga mengalami kesulitan bahan baku yaitu sebesar 9,39 persen. Adapun penyebab usaha/perusahaan IMK mengalami kesulitan bahan baku yaitu bahan baku mahal sebesar 51,16 persen, bahan baku langka sebesar 40,43 persen, bahan baku jauh sebesar 0,93 persen serta lainnya sebesar 7,47 persen (Tabel 19.1).



**Gambar 7. Persentase Jenis Kesulitan yang Dialami Usaha/Perusahaan IMK di D.I. Yogyakarta Tahun 2020**

Secara umum pelayanan/bantuan yang diberikan kepada usaha/perusahaan IMK masih sangat minim. Hampir sebagian besar yaitu mencapai 99,46 persen usaha/perusahaan IMK menyatakan tidak pernah menerima pelayanan/bantuan dan hanya sebesar 0,54 persen yang menyatakan pernah menerima pelayanan/bantuan. Mayoritas usaha/perusahaan IMK menyatakan alasan utama tidak pernah memperoleh pelayanan/bantuan untuk mengembangkan usaha dikarenakan belum ada kotidak tahu ada bantuan sebesar 44,13 persen, belum ada koperasi sebesar 24,96 persen, dan tidak tahu prosedur sebesar 15,45 persen (Tabel 26.1).

Ditinjau dari segi kemitraan (Tabel 20.1), sebesar 99,54 persen usaha/perusahaan IMK hingga tahun 2020 memilih tidak bermitra dalam menjalankan usahanya, dan hanya sebesar 0,46 persen usaha yang menjalin kemitraan. Dimana kemitraan yang pernah dilakukan

berupa pemasaran (93,47 persen), kemitraan pengadaan bahan baku (49,20 persen), dan kemitraan barang modal (0,96 persen). Pemasaran produk hasil olahan usaha/perusahaan IMK masih didominasi pemasaran dalam satu kabupaten/kota yang mencapai 87,81 persen. Wilayah pemasaran produk sebagian besar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di sekitar usaha/perusahaan. Sementara untuk pemasaran luar kabupaten/kota dalam satu provinsi dan luar provinsi belum berkembang. Kedua alokasi pemasaran ini masing-masing sebesar 9,19 persen dan 2,89 persen. Sementara itu, pasar produk luar negeri yang dapat di jangkau usaha IMK masih relatif kecil. Ekspor usaha IMK hanya sebesar 0,12 persen dari keseluruhan produknya (Tabel 37.1).

<https://yogyakarta.bps.go.id>

<https://yogyakarta.go.id>

# **Tabel Publikasi Industri Mikro dan Kecil D.I. Yogyakarta 2020**

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel  
Table

1.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja, 2020  
*Number of Micro and Small Scale Establishments Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Group of Workers, 2020*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Kelompok Tenaga Kerja <i>Group of Workers</i>					Jumlah <i>Total</i>
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	16 216	42 657	1 185	5	2	60 065
11	63	454	90			607
12	8	1 751	111	4		1 874
13	6 473	796	77			7 346
14	12 510	5 300	651		15	18 476
15	836	114	37	19		1 006
16	13 467	8 801	416			22 684
17	308	50	2			360
18	72	211	33			316
20	1 222	1 223		67		2 512
21	133	362				495
22	350	13		101		464
23	1 384	3 282	693	57	21	5 437
24						
25	1 460	2 403	446	55	1	4 365
26		32				32
27	60					60
28	4	23	3			30
29		13				13
30	2	16				18
31	1 448	1 083	62	171		2 764
32	4 621	3 827	40	3		8 491
33	33	51				84
<b>Jumlah / Total</b>	<b>60 670</b>	<b>72 462</b>	<b>3 846</b>	<b>482</b>	<b>39</b>	<b>137 499</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
*The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes*

Tabel  
Table

1.2

Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja, 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regence/Municipality and Group of Workers, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Tenaga Kerja Group of Workers					Jumlah Total
	1	2 – 4	5 – 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. KULON PROGO	12 483	7 968	410	51		20 912
02. BANTUL	22 242	17 431	749	180	21	40 623
03. GUNUNG KIDUL	12 630	33 531	1 046	134	2	47 343
04. SLEMAN	10 315	11 446	1 174	95	15	23 045
71. YOGYAKARTA	3 000	2 086	467	22	1	5 576
<b>Jumlah / Total</b>	<b>60 670</b>	<b>72 462</b>	<b>3 846</b>	<b>482</b>	<b>39</b>	<b>137 499</b>

Tabel  
Table

2.1

Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2020  
*Number of Establishments, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 2020*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tenaga Kerja (Orang) <i>Workers (Person)</i>			Pendapatan <i>Revenue</i> (000 Rp)	Pengeluaran <i>Expenditure</i> (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja <i>Compensation of Workers</i> (000 Rp)
		Dibayar <i>Paid</i>	Tidak Dibayar <i>Unpaid</i>	Jumlah <i>Total</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	60 065	17 040	113 862	130 902	3 347 355 298	2 276 290 976	152 151 037
11	607	709	931	1 640	59 877 145	31 684 553	9 737 391
12	1 874	1 210	3 895	5 105	121 557 750	34 943 291	16 430 980
13	7 346	671	7 983	8 654	83 947 468	37 796 579	6 986 997
14	18 476	9 605	21 009	30 614	910 243 429	322 012 889	121 064 755
15	1 006	382	1 133	1 515	129 459 933	84 601 942	6 918 815
16	22 684	6 725	30 095	36 820	1 034 195 297	519 695 870	167 255 942
17	360	28	407	435	5 450 863	2 797 075	464 448
18	316	735	340	1 075	43 685 950	21 819 791	12 264 183
20	2 512	1 189	3 463	4 652	322 381 004	129 244 591	38 693 005
21	495	592	569	1 161	40 930 210	22 647 864	8 372 603
22	464	1 113	477	1 590	33 355 765	14 435 505	6 585 984
23	5 437	8 150	7 148	15 298	881 805 614	429 626 794	160 286 929
24							
25	4 365	6 228	5 043	11 271	772 593 988	396 504 576	130 331 708
26	32	36	32	68	3 999 111	2 458 773	675 107
27	60		60	60	3 795 000	1 176 780	
28	30	58	30	88	4 677 200	2 633 959	1 136 160
29	13	26	13	39	2 696 353	1 029 787	470 294
30	18	16	18	34	784 340	425 389	201 216
31	2 764	3 650	3 073	6 723	362 635 155	144 496 480	73 402 117
32	8 491	1 703	11 840	13 543	511 656 899	215 129 509	23 062 230
33	84	153	84	237	8 175 111	3 521 153	3 063 919
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>60 019</b>	<b>211 505</b>	<b>271 524</b>	<b>8 685 258 884</b>	<b>4 694 974 130</b>	<b>939 555 820</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
*The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes*

Tabel  
Table

2.2

Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2020  
*Number of Establishments, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regence/Municipality, 2020*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tenaga Kerja (Orang) <i>Workers (Person)</i>			Pendapatan <i>Revenue</i> (000 Rp)	Pengeluaran <i>Expenditure</i> (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja <i>Compensation of Workers</i> (000 Rp)
		Dibayar <i>Paid</i>	Tidak Dibayar <i>Unpaid</i>	Jumlah <i>Total</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
KULON PROGO	20 912	4 853	28 809	33 662	673 995 391	336 147 709	108 290 776
BANTUL	40 623	16 737	54 417	71 154	2 269 071 235	1 050 873 402	244 994 856
GUNUNG KIDUL	47 343	16 144	91 223	107 367	2 419 695 783	1 256 914 272	241 749 821
SLEMAN	23 045	18 114	29 967	48 081	2 852 536 116	1 807 660 261	296 411 700
YOGYAKARTA	5 576	4 171	7 089	11 260	469 960 358	243 378 486	48 108 666
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>60 019</b>	<b>211 505</b>	<b>271 524</b>	<b>8 685 258 884</b>	<b>4 694 974 130</b>	<b>939 555 820</b>



Tabel  
Table

3.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan, 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Form of Enterprises/Corporation/Licensing, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan Form of Enterprises/Corporation/Licensing						Jumlah Total
	PT	CV	Firma	Koperasi Coperative	Yayasan	Tidak Berbadan Hukum/Usaha	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10		18				60 047	60 065
11						607	607
12						1 874	1 874
13					21	7 325	7 346
14		281				18 195	18 476
15		34				972	1 006
16						22 684	22 684
17				8		352	360
18					8	308	316
20		67				2 445	2 512
21						495	495
22						464	464
23				29	2	5 406	5 437
24							
25		42			416	3 907	4 365
26						32	32
27						60	60
28		7				23	30
29						13	13
30						18	18
31		249				2 515	2 764
32		87				8 404	8 491
33						84	84
<b>Jumlah / Total</b>	<b>0</b>	<b>785</b>	<b>0</b>	<b>37</b>	<b>447</b>	<b>136 230</b>	<b>137 499</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel  
Table

3.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan ode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan, 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Form of Enterprises/Corporation/Lisencing, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan Form of Enterprises/Corporation/Lisencing						Jumlah Total
	PT	CV	Firma	Koperasi Coperative	Yayasan	Tidak Berbadan Hukum/Usaha	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)
01. KULON PROGO					2	20 910	20 912
02. BANTUL		249		8	8	40 358	40 623
03. GUNUNG KIDUL		33		29	281	47 000	47 343
04. SLEMAN		464			156	22 425	23 045
71. YOGYAKARTA		39				5 537	5 576
<b>Jumlah / Total</b>	<b>0</b>	<b>785</b>	<b>0</b>	<b>37</b>	<b>447</b>	<b>136 230</b>	<b>137 499</b>

Tabel  
Table

4.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments and Average of Working Hour a Day by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Working Day a Month, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan / Working Day a Month						Jumlah / Total	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31		Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour
	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	21 107	7	14 468	6	24 490	6	60 065	6
11	281	6	31	6	295	8	607	7
12	149	6	1 663	7	62	7	1 874	7
13	1 198	5	3 277	5	2 871	6	7 346	5
14	2 111	5	6 106	6	10 259	7	18 476	6
15	57	5	186	7	763	7	1 006	6
16	1 271	5	4 665	6	16 748	6	22 684	6
17	12	8	75	6	273	6	360	6
18	19	4	63	7	234	8	316	7
20	1 144	6	1 046	5	322	7	2 512	6
21			52	8	443	5	495	6
22	154	4	17	4	293	8	464	6
23	186	5	612	6	4 639	7	5 437	6
24								
25	716	7	650	7	2 999	7	4 365	7
26			3	8	29	7	32	7
27					60	4	60	4
28	4	5			26	8	30	7
29			13	8			13	8
30					18	8	18	8
31	408	5	1 106	7	1 250	7	2 764	7
32	393	4	1 928	6	6 170	8	8 491	7
33					84	7	84	7
<b>Jumlah / Total</b>	<b>28 210</b>	<b>6</b>	<b>35 961</b>	<b>6</b>	<b>72 328</b>	<b>7</b>	<b>137 499</b>	<b>6</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel  
Table

4.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments and Average of Working Hour a Day by Regency/Municipality and Working Day a Month, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan / Working Day a Month						Jumlah / Total	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31		Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour
	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KULON PROGO	2 197	5	5 886	6	12 829	7	20 912	6
BANTUL	5 361	6	12 760	6	22 502	7	40 623	6
GUNUNG KIDUL	19 455	6	13 446	6	14 442	7	47 343	7
SLEMAN	1 240	6	2 508	6	19 297	7	23 045	7
YOGYAKARTA	957	6	1 361	6	3 258	7	5 576	6
<b>Jumlah / Total</b>	<b>29 210</b>	<b>6</b>	<b>35 961</b>	<b>6</b>	<b>72 328</b>	<b>7</b>	<b>137 499</b>	<b>6</b>

Tabel  
Table

5.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2020  
*Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2020*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha <i>Level of Educational Attainment of Entrepreneurs</i>							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Diploma I/II/ III <i>Diploma I/II/ III</i>	Diploma IV/Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi <i>University Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	15 518	16 533	13 518	11 182	1 901	281	1 132	60 065
11			81	75	28	5	418	607
12	525	1 140	186	23				1 874
13	612	1 883	2 139	1 825	750	38	99	7 346
14	1 062	640	5 477	4 284	4 129	717	2 167	18 476
15	8	223	361	308	50	21	35	1 006
16	3 313	6 890	7 321	3 814	1 346			22 684
17	30	127	155	42	4		2	360
18			58	67	44	1	146	316
20	1 092	689	499	11	10		211	2 512
21		8	5	419	63			495
22	282	7	70	4			101	464
23	769	1 199	1 165	1 425	413	185	281	5 437
24								
25	47	700	956	819	1 503	118	222	4 365
26				4			28	32
27				60				60
28					23		7	30
29	13							13
30			16	2				18
31	150	699	927	815	118		55	2 764
32	149	3 049	2 837	1 117	619	413	307	8 491
33			30		54			84
<b>Jumlah / Total</b>	<b>23 570</b>	<b>33 787</b>	<b>35 801</b>	<b>26 296</b>	<b>11 055</b>	<b>1 779</b>	<b>5 211</b>	<b>137 499</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
*The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes*

Tabel  
Table

5.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Level of Educational Attainment of Entrepreneurs							Jumlah Total
	Tidak Tamam SD Not Completed Elementary School	SD Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	SMK Vocational High School	Diploma I/II/ III Diploma I/II/ III	Diplooma IV/Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi University Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KULON PROGO	1 947	6 625	6 547	3 179	2 065	141	408	20 912
BANTUL	6 891	8 206	12 026	8 458	2 769	705	1 568	40 623
GUNUNG KIDUL	11 875	14 897	11 410	7 292	1 367	112	390	47 343
SLEMAN	2 734	3 381	5 135	5 050	3 695	768	2 282	23 045
YOGYAKARTA	123	678	683	2 317	1 159	53	563	5 576
<b>Jumlah / Total</b>	<b>23 570</b>	<b>33 787</b>	<b>35 801</b>	<b>26 296</b>	<b>11 055</b>	<b>1 779</b>	<b>5 2111</b>	<b>137 499</b>

Tabel  
Table

6.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha, 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Age Group of Entrepreneurs, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Kelompok Umur Pengusaha Age Group of Entrepreneurs					Jumlah Total
	< 20	20 - 24	25 - 44	45 - 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10			18 101	28 323	13 641	60 065
11			243	364		607
12			66	1 303	505	1 874
13			4 324	2 605	417	7 346
14		30	9 132	8 120	1 194	18 476
15			729	256	21	1 006
16		67	9 668	11 162	1 787	22 684
17			79	255	26	360
18		28	118	170		316
20			703	527	1 282	2 512
21			57	347	91	495
22			117	347		464
23		102	1 517	3 032	786	5 437
24						
25		1	2 396	1 643	325	4 365
26			28	4		32
27				60		60
28			26	4		30
29				13		13
30		16	2			18
31		1	667	1 770	326	2 764
32			3 649	4 557	285	8 491
33			51	33		84
<b>Jumlah / Total</b>	<b>0</b>	<b>245</b>	<b>51 673</b>	<b>64 895</b>	<b>20 686</b>	<b>137 499</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel  
Table

6.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Pengusaha, 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Age Group of Entrepreneurs, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Pengusaha Age Group of Entrepreneurs					Jumlah Total
	< 20	20 – 24	25 – 44	45 – 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KULON PROGO		54	8 767	9 863	2 228	20 912
BANTUL		80	17 330	18 957	4 256	40 623
GUNUNG KIDUL		94	14 977	21 237	11 035	47 343
SLEMAN		16	8 643	11 622	2 764	23 045
YOGYAKARTA		1	1 956	3 216	403	5 576
<b>Jumlah / Total</b>	<b>0</b>	<b>245</b>	<b>51 673</b>	<b>64 895</b>	<b>20 686</b>	<b>137 499</b>



Tabel  
Table 7.1

Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja, 2020  
Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Gender and Age Group Workers, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Pekerja Laki-laki / Male Workers				Pekerja Perempuan / Female Workers				Jumlah / Total			
	< 15 Tahun Years	15 - 49 Tahun Years	50 - 64 Tahun Years	> 65 Tahun Years	< 15 Tahun Years	15 - 49 Tahun Years	50 - 64 Tahun Years	> 65 Tahun Years	< 15 Tahun Years	15 - 49 Tahun Years	50 - 64 Tahun Years	> 65 Tahun Years
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	216	2 161	36 969	11 424		1 773	65 634	12 725	216	3 934	102	24 149
11		31	576				1 033			31	1 609	
12		12	2 680	637			1 733	43		12	4 413	680
13		37	1 093	54		6	6 855	609		43	7 948	663
14		1 389	4 633	55		1 806	21 819	912		3 195	26 452	967
15		5	527	15		12	950	6		17	1 477	21
16		1 158	16 469	1 261		127	16 439	1 366		1 285	32 908	2 627
17			146	19			254	16			400	35
18		112	419				544			112	963	
20		134	1 678	568		201	1 106	965		335	2 784	1 533
21			404	91		6	659	1		6	1 063	92
22		20	319			106	551	594		126	870	594
23		624	11 028	758		59	2 281	548		683	13 309	1 306
24												
25		456	10 100	33			682			456	10 782	33
26		3	65							3	65	
27			60								60	
28			85				3				88	
29			39								39	
30		16	18							16	18	
31		59	6 131	227			306			59	6 437	227
32		235	7 407	168		23	5 586	124		258	12 993	292
33			237								237	
<b>Jumlah / Total</b>	<b>216</b>	<b>6 452</b>	<b>101 083</b>	<b>15 310</b>	<b>0</b>	<b>4 119</b>	<b>126 435</b>	<b>17 909</b>	<b>216</b>	<b>10 571</b>	<b>227 518</b>	<b>33 219</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel  
Table

7.2

Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2020  
Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments Industry by Regency/Municipality, Gender, and Age Group Workers, 2020

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Pekerja Laki-laki / Male Workers				Pekerja Perempuan / Female Workers				Jumlah / Total			
	< 15 Tahun Years	15 - 49 Tahun Years	50 - 64 Tahun Years	> 65 Tahun Years	< 15 Tahun Years	15 - 49 Tahun Years	50 - 64 Tahun Years	> 65 Tahun Years	< 15 Tahun Years	15 - 49 Tahun Years	50 - 64 Tahun Years	> 65 Tahun Years
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
KULON PROGO		936	11 090	1 734		244	18 608	1 050		1 180	29 698	2 784
BANTUL		2 356	30 021	1 635		39	33 701	3 402		2 395	63 722	5 037
GUNUNG KIDUL	198	427	37 078	10 028		2 035	47 220	10 381	198	2 462	84 298	20 409
SLEMAN	18	2 176	18 824	1 609		1 515	21 171	2 768	18	3 691	39 995	4 377
YOGYAKARTA		557	4 070	304		286	5 735	308		843	9 805	612
<b>Jumlah / Total</b>	<b>216</b>	<b>6 452</b>	<b>101 083</b>	<b>15 310</b>	<b>0</b>	<b>4 119</b>	<b>126 435</b>	<b>17 909</b>	<b>216</b>	<b>10 571</b>	<b>227 518</b>	<b>33 219</b>

Tabel  
Table

8.1

Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin, dan Jenis Tenaga Kerja, 2020  
Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Gender, and Types of Workers, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Pekerja Laki-laki / Male Workers			Pekerja Perempuan / Female Workers			Jumlah / Total		
	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	49 764	1 006	50 770	77	2 177	80 132	127 719	3 183	130 902
11	602	5	607	980	53	1 033	1 582	58	1 640
12	3 255	74	3 329	1	207	1 776	4 824	281	5 105
13	1 147	37	1 184	7	46	7 470	8 571	83	8 654
14	5 407	670	6 077	24	375	24 537	29 569	1 045	30 614
15	504	43	547	923	45	968	1 427	88	1 515
16	18 753	135	18 888	17	847	17 932	35 838	982	36 820
17	164	1	165	267	3	270	431	4	435
18	499	32	531	347	197	544	846	229	1 075
20	1 741	639	2 380	1	640	2 272	3 373	1 279	4 652
21	207	288	495	90	576	666	297	864	1 161
22	339		339	1		1 251	1 590		1 590
23	10 580	1 830	12 410	2	169	2 888	13 299	1 999	15 298
24									
25	10 153	436	10 589	586	96	682	10 739	532	11 271
26	68		68				68		68
27	60		60				60		60
28	85		85		3	3	85	3	88
29	39		39				39		39
30	34		34				34		34
31	6 358	59	6 417	306		306	6 664	59	6 723
32	7 694	116	7 810	5	145	5 733	13 282	261	13 543
33	237		237				237		237
<b>Jumlah / Total</b>	<b>117 690</b>	<b>5 371</b>	<b>123 061</b>	<b>142 884</b>	<b>5 579</b>	<b>148 463</b>	<b>260 574</b>	<b>10 950</b>	<b>271 524</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel  
Table

8.2

Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Jenis Tenaga Kerja, 2020  
 Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Gender, and Types of Workers, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pekerja Laki-laki / Male Workers			Pekerja Perempuan / Female Workers			Jumlah / Total		
	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
KULON PROGO	13 618	142	13 760	19 827	75	19 902	33 445	217	33 662
BANTUL	32 713	1 299	34 012	35 099	2 043	37 142	67 812	3 342	71 154
GUNUNG KIDUL	47 121	610	47 731	57 810	1 826	59 636	104 931	2 436	107 367
SLEMAN	19 760	2 867	22 627	24 270	1 184	25 454	44 030	4 051	48 081
YOGYAKARTA	4 478	453	4 931	5 878	451	6 329	10 356	904	11 260
<b>Jumlah / Total</b>	<b>117 690</b>	<b>5 371</b>	<b>123 061</b>	<b>142 884</b>	<b>5 579</b>	<b>148 463</b>	<b>260 574</b>	<b>10 950</b>	<b>271 524</b>

Tabel  
Table

9.1 Banyaknya Pekerja Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2020  
*Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Level of Educational Attainment, 2020*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja / <i>Level of Educational Attainment of Workers</i>							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Diploma I/II/ III <i>Diploma I/II/ III</i>	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi <i>University Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	25 228	49 270	26 852	22 231	4 977	1 182	1 162	130 902
11	62	270	413	434	28	5	428	1 640
12	1 278	3 146	622	59				5 105
13	1 170	1 931	2 239	2 316	808	70	120	8 654
14	2 057	1 688	6 480	7 227	8 765	1 668	2 729	30 614
15	11	254	561	547	57	23	62	1 515
16	4 597	11 898	11 743	6 899	1 668		15	36 820
17	41	147	177	64	4		2	435
18			58	664	206	1	146	1 075
20	1 405	1 221	773	630	144	67	412	4 652
21		9	11	1 011	124	6		1 161
22	480	211	573	218	7		101	1 590
23	1 542	2 252	4 595	5 381	956	269	303	15 298
24								
25	55	1 252	2 692	3 951	2 914	118	289	11 271
26				12	3		53	68
27				60				60
28				12	69		7	88
29	13			26				39
30		16	16	2				34
31	155	1 450	1 823	3 042	198		55	6 723
32	239	3 985	4 927	2 771	863	443	315	13 543
33			183		54			237
<b>Jumlah / Total</b>	<b>38 333</b>	<b>79 000</b>	<b>64 748</b>	<b>57 557</b>	<b>21 845</b>	<b>3 852</b>	<b>6 199</b>	<b>271 524</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
*The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes*

Tabel  
Table

9.2

Banyaknya Pekerja Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2020  
Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Level of Educational Attainment, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja / Level of Educational Attainment of Workers							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD Not Completed Elementary School	SD Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	SMK Vocational High School	Diploma I/II/ III Diploma I/II/ III	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi University Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KULON PROGO	3 314	10 220	9 815	5 419	3 982	482	430	33 662
BANTUL	10 125	14 958	20 621	19 890	3 248	744	1 568	71 154
GUNUNG KIDUL	21 082	46 001	23 235	13 584	2 637	426	402	107 367
SLEMAN	3 682	6 593	8 866	13 288	10 413	2 100	3 139	48 081
YOGYAKARTA	130	1 228	2 201	5 376	1 565	100	660	11 260
<b>Jumlah / Total</b>	<b>38 333</b>	<b>79 000</b>	<b>64 738</b>	<b>57 557</b>	<b>21 845</b>	<b>3 852</b>	<b>6 199</b>	<b>271 524</b>

Tabel  
Table

10.1

Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2020  
Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Workers Status, and Gender, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Pekerja Dibayar Paid Worker			Pekerja Tidak Dibayar Unpaid Worker			Jumlah Total		
	Laki Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	6 104	10 936	17 040	44 666	69 196	113 862	50 770	80 132	130 902
11	72	637	709	535	396	931	607	1 033	1 640
12	1 126	84	1 210	2 203	1 692	3 895	3 329	1 776	5 105
13	299	372	671	885	7 098	7 983	1 184	7 470	8 654
14	2 506	7 099	9 605	3 571	17 438	21 009	6 077	24 537	30 614
15	270	112	382	277	856	1 133	547	968	1 515
16	5 152	1 573	6 725	13 736	16 359	30 095	18 888	17 932	36 820
17	26	2	28	139	268	407	165	270	435
18	331	404	735	200	140	340	531	544	1 075
20	710	479	1 189	1 670	1 793	3 463	2 380	2 272	4 652
21	288	304	592	207	362	569	495	666	1 161
22	24	1 089	1 113	315	162	477	339	1 251	1 590
23	7 412	738	8 150	4 998	2 150	7 148	12 410	2 888	15 298
24									
25	5 979	249	6 228	4 610	433	5 043	10 589	682	11 271
26	36		36	32		32	68		68
27				60		60	60		60
28	58		58	27	3	30	85	3	88
29	26		26	13		13	39		39
30	16		16	18		18	34		34
31	3 650		3 650	2 767	306	3 073	6 417	306	6 723
32	1 323	380	1 703	6 487	5 353	11 840	7 810	5 733	13 543
33	153		153	84		84	237		237
<b>Jumlah / Total</b>	<b>35 561</b>	<b>24 458</b>	<b>60 019</b>	<b>87 500</b>	<b>124 005</b>	<b>211 505</b>	<b>123 061</b>	<b>148 463</b>	<b>271 524</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel  
Table

10.2

Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2020  
Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Workers Status, and Gender, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pekerja Laki-laki / Male Workers			Pekerja Perempuan / Female Workers			Jumlah / Total		
	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
KULON PROGO	3 816	1 037	4 853	9 944	18 865	28 809	13 760	19 902	33 662
BANTUL	11 151	5 586	16 737	22 861	31 556	54 417	34 012	37 142	71 154
GUNUNG KIDUL	7 837	8 307	16 144	39 894	51 329	91 223	47 731	59 636	107 367
SLEMAN	10 383	7 731	18 114	12 244	17 723	29 967	22 627	25 454	48 081
YOGYAKARTA	2 374	1 797	4 171	2 557	4 532	7 089	4 931	6 329	11 260
<b>Jumlah / Total</b>	<b>35 561</b>	<b>24 458</b>	<b>60 019</b>	<b>87 500</b>	<b>124 005</b>	<b>211 505</b>	<b>123 061</b>	<b>148 463</b>	<b>271 524</b>



Tabel  
Table

11.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2020  
*Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Compensation of Paid Worker per Hour, 2020*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar <i>Number of Establishments With Paid Worker</i>	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah) <i>Compensation of Paid Worker per Hour (Rupiahs)</i>				
			< 5000	5000 - 9999	10000 - 14999	15000 - 19999	≥ 20000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	60 065	7 975	2 140	3 869	1 189	145	632
11	607	218	54	114	50		
12	1 874	592	76	26	262	10	218
13	7 346	197	69	106	22		
14	18 476	3 664	1 245	2 080	167	41	131
15	1 006	86	43	5	34	4	
16	22 684	2 790	399	1 497	756		138
17	360	16	6	4		3	3
18	316	221	16	205			
20	2 512	295	23	205		67	
21	495	298	4	6	288		
22	464	101		2			99
23	5 437	2 434	339	939	687	469	
24							
25	4 365	2 371	39	859	1 407	30	36
26	32	32		32			
27	60						
28	30	26		26			
29	13	13			13		
30	18	16		16			
31	2 764	1 011		354	583	46	28
32	8 491	740	116	587	28	9	
33	84	51		51			
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>23 147</b>	<b>4 569</b>	<b>10 983</b>	<b>5 486</b>	<b>824</b>	<b>1 285</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
*The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes*

Tabel  
Table

11.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Compensation of Paid Worker per Hour, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar Number of Establishments With Paid Worker	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah) Compensation of Paid Worker per Hour (Rupiahs)				
			< 5000	5000 - 9999	10000 - 14999	15000 - 19999	≥ 20000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
KULON PROGO	20 912	1 651	381	393	722	22	133
BANTUL	40 623	6 773	1 923	3 012	1 756	50	32
GUNUNG KIDUL	47 343	7 020	389	4 183	1 232	133	1 083
SLEMAN	23 045	6 145	1 554	2 528	1 552	511	
YOGYAKARTA	5 576	1 558	322	867	224	108	37
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>23 147</b>	<b>4 569</b>	<b>10 983</b>	<b>5 486</b>	<b>824</b>	<b>1 285</b>

Tabel  
Table

12.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Revenue Value on a Year, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah) Revenue Value on a Year (Millions Rupiahs)									Jumlah Total
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	≥ 500	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	4 220	3 315	22 576	14 005	11 170	3 368	727	141	543	60 065
11		315	16	49	70	67		90		607
12	18	63	660	338	407	166	222			1 874
13	5 050	1 402	348	378	61	30	33	1	43	7 346
14	2 477	5 347	5 631	1 379	1 315	1 954	1	33	339	18 476
15	295	128	90	358	41	16	3	40	35	1 006
16	5 392	6 669	4 286	1 807	2 813	1 055	275	296	91	22 684
17	83	198	41	19	9	7	3			360
18		19	18	37	82	122	6		32	316
20	10	445	1 161	627	196	6			67	2 512
21				182	14	298	1			495
22	25	25	9	282	20	101			2	464
23	117	137	669	759	1 508	897	603	599	148	5 437
24										
25	9	74	448	413	797	1 441	616	195	372	4 365
26				3		29				32
27					60					60
28						27		3		30
29							13			13
30				16	2					18
31		380	181	683	721	350	109	224	116	2 764
32	321	518	2 645	2 056	1 745	815	280	44	67	8 491
33			30		3	51				84
<b>Jumlah / Total</b>	<b>18 017</b>	<b>19 035</b>	<b>38 809</b>	<b>23 391</b>	<b>21 034</b>	<b>10 800</b>	<b>2 892</b>	<b>1 666</b>	<b>1 855</b>	<b>137 499</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel  
Table

12.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besaran Pendapatan Setahun, 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Revenue Value on a Year, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah) Revenue Value on a Year (Millions Rupiahs)									Jumlah Total
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	≥ 500	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
KULON PROGO	6 035	3 470	5 988	2 163	2 047	487	403	178	141	20 912
BANTUL	4 788	9 254	11 613	4 467	6 372	2 492	919	407	311	40 623
GUNUNG KIDUL	3 988	1 857	16 034	13 089	8 733	2 641	365	399	237	47 343
SLEMAN	2 783	4 131	3 505	2 354	3 160	4 536	916	602	1 058	23 045
YOGYAKARTA	423	323	1 669	1 318	722	644	289	80	108	5 576
<b>Jumlah / Total</b>	<b>18 017</b>	<b>19 035</b>	<b>38 809</b>	<b>23 391</b>	<b>21 034</b>	<b>10 800</b>	<b>2 892</b>	<b>1 666</b>	<b>1 855</b>	<b>137 499</b>

Tabel  
Table

13.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Source of Capital, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Sumber Modal / Source of Capital			Jumlah Total
	Sepenuhnya Milik Sendiri Fully Owned	Sebagian dari Pihak Lain Partially from Others	Sepenuhnya dari Pihak Lain Fully from Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	56 311	3 327	427	60 065
11	525	77	5	607
12	1 856	10	8	1 874
13	7 222	113	11	7 346
14	16 438	1 072	966	18 476
15	849	157		1 006
16	20 788	1 633	263	22 684
17	328	22	10	360
18	257	59		316
20	2 482	30		2 512
21	491		4	495
22	460	4		464
23	4 024	1 362	51	5 437
24				
25	2 914	1 123	328	4 365
26	32			32
27	60			60
28	30			30
29	13			13
30	18			18
31	1 968	777	19	2 764
32	7 902	569	20	8 491
33	30	54		84
<b>Jumlah / Total</b>	<b>124 998</b>	<b>10 389</b>	<b>2 112</b>	<b>137 499</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel  
Table

13.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal, 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Source of Capital, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumber Modal / Source of Capital			Jumlah Total
	Sepenuhnya Milik Sendiri Fully Owned	Sebagian dari Pihak Lain Partially from Others	Sepenuhnya dari Pihak Lain Fully from Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KULON PROGO	20 168	549	195	20 912
BANTUL	36 832	3 203	588	40 623
GUNUNG KIDUL	44 316	2 967	60	47 343
SLEMAN	19 443	2 526	1 076	23 045
YOGYAKARTA	4 239	1 144	193	5 576
<b>Jumlah / Total</b>	<b>124 998</b>	<b>10 389</b>	<b>2 112</b>	<b>137 499</b>

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Utama, 2020

Tabel

Table

14.1 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and The Main Source of Capital, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha/ <i>Number of Establish-men</i>	Sumber Modal / <i>Source of Capital</i>				Sumber Modal Utama / <i>The Main Source of Capital</i>				
		Sepenuhnya Milik Sendiri <i>Fully Owned</i>	Pihak Lain <i>Others</i>	Bank <i>Bank</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>	Lembaga Keuangan bukan Bank <i>Non-bank Financial Institution</i>	Perorangan & Keluarga <i>Individual &amp; Family</i>	Pinjaman Program Pemerintah <i>Government Program Loans</i>	Pinjaman Lembaga Swasta <i>Private Institution Loan</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
10	60 065	56 311	3 754	1 348	963	142	670	415	216	
11	607	525	82	63					19	
12	1 874	1 856	18	18						
13	7 346	7 222	124	92	1	2	29			
14	18 476	16 438	2 038	954	12		955	117		
15	1 006	849	157	142		2		4	9	
16	22 684	20 788	1 896	1 543	3		331		19	
17	360	328	32	5	17		10			
18	316	257	59	31				28		
20	2 512	2 482	30	30						
21	495	491	4	4						
22	464	460	4	4						
23	5 437	4 024	1 413	1 283				130		
24										
25	4 365	2 914	1 451	1 003	32	17	161	181	57	
26	32	32								
27	60	60								
28	30	30								
29	13	13								
30	18	18								
31	2 764	1 968	796	664	86		46			
32	8 491	7 902	589	557		32				
33	84	30	54	3			51			
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>124 998</b>	<b>12 501</b>	<b>7 744</b>	<b>1 114</b>	<b>195</b>	<b>2 253</b>	<b>875</b>	<b>320</b>	

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel  
Table14.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Utama, 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and The Main Source of Capital, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha/ Perusahaan Number of Establishments	Sumber Modal / Source of Capital			Sumber Modal Utama / The Main Source of Capital				
		Sepenuh- nya Milik Sendiri Fully Owned	Pihak Lain Others	Bank Bank	Koperasi Cooperative	Lembaga Keuangan bukan Bank Non-bank Financial Institution	Perorangan & Keluarga Individual & Family	Pinjaman Program Pemerintah Government Program Loans	Pinjaman Lembaga Swasta Private Institution Loan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
KULON PROGO	20 912	20 168	744	343		26	356		19
BANTUL	40 623	36 832	3 791	2 369	143	53	642	311	273
GUNUNG KIDUL	47 343	44 316	3 027	2 522	238		239		28
SLEMAN	23 045	19 443	3 602	1 842	321		963	476	
YOGYAKARTA	5 576	4 239	1 337	668	412	116	53	88	
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>124 998</b>	<b>12 501</b>	<b>7 744</b>	<b>1 114</b>	<b>195</b>	<b>2 253</b>	<b>875</b>	<b>320</b>



Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2020

Tabel  
Table

15.1 *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2020*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	<i>Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman</i> <i>Number of Establishment Having Loans</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank <i>Main Reason for Not Having Bank Loan</i>						
		Ya Yes	Tidak No	Tidak Tahu Prosedur <i>Not Knowing Procedure</i>	Prosedur Sulit <i>Difficulty in Procedure</i>	Tidak Ada Agunan <i>Not Having Collateral</i>	Suku Bunga Tinggi <i>High Interest Rate</i>	Usulan Ditolak <i>Proposal Rejected</i>	Tidak Berminat <i>Not Interested</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	3 754	1 348	2 406	281		431	295		945	454
11	82	63	19						19	
12	18	18								
13	124	92	32		25		4		3	
14	2 038	954	1 084		4	16			995	69
15	157	142	15		4				11	
16	1 896	1 543	353	74	3				252	24
17	32	5	27						16	11
18	59	31	28							28
20	30	30								
21	4	4								
22	4	4								
23	1 413	1 283	130							130
24										
25	1 451	1 003	448		164		29	57	198	
26										
27										
28										
29										
30										
31	796	664	132		1	50	46	1	29	5
32	589	557	32		32					
33	54	3	51							51
<b>Jumlah / Total</b>	<b>12 501</b>	<b>7 744</b>	<b>4 757</b>	355	233	497	374	<b>58</b>	<b>2 468</b>	772

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
*The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes*

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2020

Tabel  
Table

15.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman Number of Establishment Having Loans	Meminjam dari Bank Having Bank Loans		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Main Reason for Not Having Bank Loan						
		Ya Yes	Tidak No	Tidak Tahu Prosedur Not Knowing Procedure	Prosedur Sulit Difficulty in Procedure	Tidak Ada Agunan Not Having Collateral	Suku Bunga Tinggi High Interest Rate	Usulan Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
KULON PROGO	744	343	401						350	51
BANTUL	3 791	2 369	1 422		197		46	58	716	405
GUNUNG KIDUL	3 027	2 522	505			50	29		296	130
SLEMAN	3 602	1 842	1 760	355			299		1 070	36
YOGYAKARTA	1 337	668	669		36	447			36	150
<b>Jumlah / Total</b>	<b>12 501</b>	<b>7 744</b>	<b>4 757</b>	<b>355</b>	<b>233</b>	<b>497</b>	<b>374</b>	<b>58</b>	<b>2 468</b>	<b>772</b>

Tabel  
Table

16.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2020

*Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and The Amount of Bank Loans, 2020*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman <i>Number of Establishment Having Loans</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>			Besarnya Pinjaman Bank <i>The Amount of Bank Loans</i>			
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	< Rp 20 Juta <i>/ Millions</i>	Rp 20 - 100 Juta <i>/ Millions</i>	> Rp 100 - 500 Juta <i>/ Millions</i>	> Rp 500 Juta <i>/ Millions</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
10	3 754	1 348	2 406	581	653	114		
11	82	63	19	58	5			
12	18	18		8	10			
13	124	92	32	39	53			
14	2 038	954	1 084	728	200	26		
15	157	142	15	104	19	19		
16	1 896	1 543	353	464	1 057	22		
17	32	5	27		5			
18	59	31	28	31				
20	30	30		24	6			
21	4	4			4			
22	4	4		2		2		
23	1 413	1 283	130	289	648	346		
24								
25	1 451	1 003	448	158	797	48		
26								
27								
28								
29								
30								
31	796	664	132	319	174	171		
32	589	557	32	421	136			
33	54	3	51		3			
<b>Jumlah / Total</b>	<b>12 501</b>	<b>7 744</b>	<b>4 757</b>	<b>3 226</b>	<b>3 770</b>	<b>748</b>	<b>0</b>	

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
*The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes*

Tabel  
Table

16.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Pinjaman Bank, 2020  
*Number of Micro and Small Scale Establishments Having Loans by Regency/Municipality and The Amount of Bank Loans, 2020*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman <i>Number of Establishment Having Loans</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>			Besarnya Pinjaman Bank <i>The Amount of Bank Loans</i>		
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	< Rp 20 Juta <i>/ Millions</i>	Rp 20 - 100 Juta <i>/ Millions</i>	> Rp 100 - 500 Juta <i>/ Millions</i>	> Rp 500 Juta <i>/ Millions</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
KULON PROGO	744	343	401	126	217		
BANTUL	3 791	2 369	1 422	641	1 281	447	
GUNUNG KIDUL	3 027	2 522	505	1 479	1 041	2	
SLEMAN	3 602	1 842	1 760	707	855	280	
YOGYAKARTA	1 337	668	669	273	376	19	
<b>Jumlah / Total</b>	<b>12 501</b>	<b>7 744</b>	<b>4 757</b>	<b>3 226</b>	<b>3 770</b>	<b>748</b>	<b>0</b>

Tabel  
Table

17.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Nilai Agunan, 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Collateral Value, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>	Pinjaman Kredit <i>Bank Loans</i>		Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman <i>Collateral Value of Loan Amount</i>			
		Bersubsidi <i>Subsidized</i>	Tidak <i>Not Subsidized</i>	≥100%	≥50% - <100%	<50%	Tanpa Agunan <i>No Collateral</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	1 348	766	582	267	337	629	115
11	63	5	58	31	5	27	
12	18	10	8	16		2	
13	92	62	30		48	33	11
14	954	904	50	381	188	385	
15	142	142		3	15	68	56
16	1 543	1 543		26	333	1 184	
17	5	5				5	
18	31	31		8		23	
20	30	7	23			30	
21	4		4	4			
22	4	4		2			2
23	1 283	628	655	415	690	178	
24							
25	1 003	656	347	173	417	350	63
26							
27							
28							
29							
30							
31	664	403	261	491	98	48	27
32	557	527	30	51	2	434	70
33	3	3			3		
<b>Jumlah / Total</b>	<b>7 744</b>	<b>5 696</b>	<b>2 048</b>	<b>1 868</b>	<b>2 136</b>	<b>3 396</b>	<b>344</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel  
Table

17.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Agunan, 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Collateral Value , 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Meminjam dari Bank Having Bank Loans	Pinjaman Kredit Bank Loans		Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman Collateral Value of Loan Amount			
		Bersubsidi Subsidized	Tidak Not Subsidized	≥100%	≥50% - <100%	<50%	Tanpa Agunan No Collateral
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
KULON PROGO	343	155	188	112	205	26	
BANTUL	2 369	1 595	774	715	315	1 339	
GUNUNG KIDUL	2 522	2 079	443	710	620	1 093	99
SLEMAN	1 842	1 265	577	322	994	389	137
YOGYAKARTA	668	602	66	9	2	549	108
<b>Jumlah / Total</b>	<b>7 744</b>	<b>5 696</b>	<b>2 048</b>	<b>1 868</b>	<b>2 136</b>	<b>3 396</b>	<b>344</b>

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan, 2020

Tabel  
Table

18.1

Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Difficulties, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha/Perusahaan <i>Number of Establishments</i>	Tidak Mengalami Kesulitan <i>Not Having Difficulties</i>	Mengalami Kesulitan <i>Having Difficulties</i>	Jenis Kesulitan**) / Types of Difficulties**)								
				Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Pemodal <i>Capital</i>	Pasaran <i>Market</i>	Pesaing <i>Competitor</i>	BBM/ Energi <i>Fuel/Energy</i>	Infra- struktur <i>Infrastructure</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>	Cuaca <i>Weather</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	60 065	33 879	26 186	5 592	9 610	16	6 545	416	3 294	743	4 876	1 924
11	607	35	572	169	112	498	230	31	90	6	111	5
12	1 874	1 389	485		177	119	119				344	24
13	7 346	2 853	4 493	583	449	3 025	570	4	281	69	89	2 059
14	18 476	2 749	15 727	1 800	4 106	11	3 420	158	562	376	15	1 122
15	1 006	105	901	80	169	617	389		269	51	74	9
16	22 684	8 432	14 252	2 219	5 839	10	1 394	830	455	961	1 532	1 165
17	360	121	239	10	22	221	9			3		7
18	316	105	211	25	28	203	22				6	33
20	2 512	1 288	1 224	278	813	434	383				460	
21	495	376	119	110	104	113	12	6		6	12	
22	464	50	414	18	112	132	17		2			282
23	5 437	2 742	2 695	552	1 555	1 096	202	24		299	155	331
24												
25	4 365	510	3 855	377	2 711	3 258	1 055	173	289	406	369	8
26	32		32	25	25	32	29					
27	60		60		60	60						
28	30	27	3	3		3	3					
29	13		13		13					13	13	
30	18	2	16			16						
31	2 764	361	2 403	272	1 093	2 030	914	181		211	565	142
32	8 491	3 080	5 411	797	1 686	4 255	1 564	87	87	496	683	111
33	84	51	33		33							
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>58 155</b>	<b>79 344</b>	<b>12 910</b>	<b>28 717</b>	<b>55 414</b>	<b>16 877</b>	<b>1 910</b>	<b>5 329</b>	<b>3 640</b>	<b>9 304</b>	<b>7 222</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
*The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes*

\*\*) Satu usaha bisa mempunyai beberapa kesulitan  
*An establishment may have many difficulties*

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan, 2020

Tabel  
Table 18.2 *Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Types of Difficulties, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha/ Perusahaan Number of Establishmen	Tidak Mengalami Kesulitan Not Having Difficulties	Mengalami Kesulitan Having Difficulties	Jenis Kesulitan**) / Types of Difficulties**)								
				Bahan Baku Raw Materials	Pemodal Capital	Pemasar an Marketin g	Pesaing Competit or	BBM/ Energi Fuel/En ergy	Infra- struktur Infrastru cture	Tenaga Kerja Labour	Cuaca Weather	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
KULON PROGO	20 912	8 334	12 578	1 246	2 984	8 130	1 033	91		382	522	3 208
BANTUL	40 623	8 359	32 264	4 881	9 035	24 566	7 728	1 361	1 081	1 235	6 828	1 373
GUNUNG KIDUL	47 343	32 116	15 227	2 070	7 829	9 356	3 110		4 248	900	898	1 013
SLEMAN	23 045	8 437	14 608	3 906	5 612	9 487	1 719	330		669	777	1 410
YOGYAKARTA	5 576	909	4 667	807	3 257	3 875	3 287	128		454	279	218
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>58 155</b>	<b>79 344</b>	<b>12 910</b>	<b>28 717</b>	<b>55 414</b>	<b>16 877</b>	<b>1 910</b>	<b>5 329</b>	<b>3 640</b>	<b>9 304</b>	<b>7 222</b>

Keterangan/Note : \*\*) Satu usaha bisa mempunyai beberapa kesulitan  
*An establishment may have many difficulties*



Tabel  
Table

19.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Perusahaan Number of Establishment	Tidak Mengalami Kesulitan Not Having Difficulties	Mengalami Kesulitan Having Difficulties		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Types of Main Difficulty of Raw Material			
			Selain Bahan Baku Except Raw Material	Bahan Baku Raw Material	Langka Scarcity	Mahal Expensive	Lokasi Sulit Difficult Location	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	60 065	33 879	20 594	5 592	2 909	2 432		251
11	607	35	403	169	46	96		27
12	1 874	1 389	485					
13	7 346	2 853	3 910	583	230	295		58
14	18 476	2 749	13 927	1 800	893	887	20	
15	1 006	105	821	80		61		19
16	22 684	8 432	12 033	2 219	477	1 355	31	356
17	360	121	229	10	7			3
18	316	105	186	25		25		
20	2 512	1 288	946	278	23	255		
21	495	376	9	110	10	100		
22	464	50	396	18	13	5		
23	5 437	2 742	2 143	552	86	402	42	22
24								
25	4 365	510	3 478	377	42	159		176
26	32		7	25		25		
27	60		60					
28	30	27		3		3		
29	13		13					
30	18	2	16					
31	2 764	361	2 131	272	69	203		
32	8 491	3 080	4 614	797	415	302	27	53
33	84	51	33					
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>58 155</b>	<b>66 434</b>	<b>12 910</b>	<b>5 220</b>	<b>6 605</b>	<b>120</b>	<b>965</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2020

Tabel  
Table

19.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Perusahaan Number of Establishment	Tidak Mengalami Kesulitan Not Having Difficulties	Mengalami Kesulitan Having Difficulties		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Types of Main Difficulty of Raw Material			
			Selain Bahan Baku Except Raw Material	Bahan Baku Raw Material	Langka Scarcity	Mahal Expensive	Lokasi Sulit Difficult Location	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KULON PROGO	20 912	8 334	11 332	1 246	384	242	18	602
BANTUL	40 623	8 359	27 383	4 881	1 461	3 083	31	306
GUNUNG KIDUL	47 343	32 116	13 157	2 070	1 598	375	62	35
SLEMAN	23 045	8 437	10 702	3 906	1 655	2 251		
YOGYAKARTA	5 576	909	3 860	807	122	654	9	22
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>58 155</b>	<b>66 434</b>	<b>12 910</b>	<b>5 220</b>	<b>6 605</b>	<b>120</b>	<b>965</b>

Tabel  
Table

20.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjaln Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Pernah Dilakukan, 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments Having Partnership by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Partnership Received, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Menjaln Kemitraan <i>Not Having Partnership</i>	Menjaln Kemitraan <i>Having Partnership</i>	Jenis Kemitraan yang Pernah Dilakukan / <i>Types of Partnership Received</i>				
				Permodalan <i>Money</i>	Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Barang Modal <i>Capital Goods</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	60 065	60 038	27			27		
11	607	603	4		4			
12	1 874	1 874						
13	7 346	7 324	22		21			22
14	18 476	18 208	268		268	253		
15	1 006	1 002	4		4	4		
16	22 684	22 684						
17	360	360						
18	316	316						
20	2 512	2 512						
21	495	495						
22	464	464						
23	5 437	5 431	6			6		
24								
25	4 365	4 365						
26	32	32						
27	60	60						
28	30	30						
29	13	13						
30	18	18						
31	2 764	2 761	3			3		
32	8 491	8 197	294		12	294	6	
33	84	84						
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>136 871</b>	<b>628</b>	<b>0</b>	<b>309</b>	<b>587</b>	<b>6</b>	<b>22</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

\*\*) Satu usaha bisa mempunyai beberapa jenis kemitraan/An establishment may have many types of partnership

Tabel  
Table

20.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kemitraan yang Pernah Dilakukan, 2020  
*Number of Micro and Small Scale Establishments Having Partnership by Regency/Municipality and Types of Partnership Received, 2020*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establish- ment</i>	Tidak Menjalinkan Kemitraan <i>Not Having Partnership</i>	Menjalinkan Kemitraan <i>Having Partnership</i>	Jenis Kemitraan yang Pernah Dilakukan**) / <i>Types of Partnership Received**)</i>				
				Pemasaran <i>Money</i>	Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Barang Modal <i>Capital Goods</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KULON PROGO	20 912	20 912						
BANTUL	40 623	40 604	19		16	4		
GUNUNG KIDUL	47 343	47 014	329		20	325	6	
SLEMAN	23 045	22 766	279		273	258		21
YOGYAKARTA	5 576	5 575	1					1
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>136 871</b>	<b>628</b>	<b>0</b>	<b>309</b>	<b>587</b>	<b>6</b>	<b>22</b>

Keterangan/Note : \*\*) Satu usaha bisa mempunyai beberapa jenis kemitraan/  
*An establishment may have many types of partnership*

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2020

Tabel  
Table

21.1 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Organizer of Business Partnership, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Menjalinkan Kemitraan <i>Not Having Partnership</i>	Menjalinkan Kemitraan <i>Having Partnership</i>	Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan <i>Organizer of Business Partnership</i>					
				PEMDA/Dinas /Koperasi <i>Local Government/ Cooperative</i>	BUMN/BUMD <i>Government Owned Company</i>	Prusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Perbankan Swasta <i>Bank</i>	Yayasan/LSM <i>NGO</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	60 065	60 038	27						27
11	607	603	4	4					
12	1 874	1 874							
13	7 346	7 324	22						22
14	18 476	18 208	268			1			
15	1 006	1 002	4						4
16	22 684	22 684							
17	360	360							
18	316	316							
20	2 512	2 512							
21	495	495							
22	464	464							
23	5 437	5 431	6	6					
24									
25	4 365	4 365							
26	32	32							
27	60	60							
28	30	30							
29	13	13							
30	18	18							
31	2 764	2 761	3			3			
32	8 491	8 197	294						294
33	84	84							
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>136 871</b>	<b>628</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>614</b>

Keterangan / Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia /  
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalin Kemitraan, 2020

Tabel  
Table

21.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Organizer of Business Partnership, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Menjalin Kemitraan Not Having Partnership	Menjalin Kemitraan Having Partnership	Badan/Lembaga yang Menjalin Kemitraan Organizer of Business Partnership					
				PEMDA/Dinas /Koperasi Local Government/ Cooperative	BUMN/BUMD Government Owned Company	Prusahaan Swasta Private Company	Perbankan Swasta Bank	Yayasan/LSM NGO	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
KULON PROGO	20 912	20 912							
BANTUL	40 623	40 604	19			4			15
GUNUNG KIDUL	47 343	47 014	329	4					325
SLEMAN	23 045	22 766	279	6					273
YOGYAKARTA	5 576	5 575	1						1
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>136 871</b>	<b>628</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>614</b>

Keterangan/Note : \*\*) Satu usaha bisa mempunyai beberapa mitra usaha/An establishment may have many partnerships

Tabel  
Table

22.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2020

Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Partnership Patterns, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha/Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	Tidak Menjalinkan Kemitraan <i>Not Having Partnership</i>		Pola Kemitraan yang Dijalankan / Partnership Patterns						
		Tidak Menjalinkan Kemitraan <i>Not Having Partnership</i>	Menjalinkan Kemitraan <i>Having Partnership</i>	Inti - Plasma <i>Core - Plasma</i>	Subkontrak <i>Subcontract</i>	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	Bagi Hasil Profit Sharing	Kerjasama Operasional <i>Operational cooperation</i>	Usaha Patungan Joint Ventures	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	60 065	60	27			27				
11	607	603	4			4				
12	1 874	1								
13	7 346	7	22			21	1	1	1	
14	18 476	18	268		252	1	1	16		
15	1 006	1	4							4
16	22 684	22								
17	360	360								
18	316	316								
20	2 512	2								
21	495	495								
22	464	464								
23	5 437	5	6							6
24										
25	4 365	4								
26	32	32								
27	60	60								
28	30	30								
29	13	13								
30	18	18								
31	2 764	2	3			3				
32	8 491	8	294			282		12		
33	84	84								
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>136 871</b>	<b>628</b>	<b>0</b>	<b>252</b>	<b>338</b>	<b>2</b>	<b>29</b>	<b>1</b>	<b>10</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel  
Table

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2020

22.2 Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Regency/Municipality and Partnership Patterns, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha/Perusahaan Number of Establishment	Tidak Menjalin Kemitraan Not Having Partnership	Menjalin Kemitraan Having Partnership	Pola Kemitraan yang Dijalankan / Partnership Patterns						
				Inti - Plasma Core - Plasma	Subkontrak Subcontract	Perdagangan Umum General Trading	Bagi Hasil Profit Sharing	Kerjasama Operasional Operational cooperation	Usaha Patungan Joint Ventures	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
KULON PROGO	20 912	20 912								
BANTUL	40 623	40 604	19			4	1	16		
GUNUNG KIDUL	47 343	47 014	329			313		12		4
SLEMAN	23 045	22 766	279		252	21				6
YOGYAKARTA	5 576	5 575	1				1	1	1	
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>136 871</b>	<b>628</b>	<b>0</b>	<b>252</b>	<b>338</b>	<b>2</b>	<b>29</b>	<b>1</b>	<b>10</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes



Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2020

Tabel  
Table

23.1 *Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Things to Enhance Partnership, 2020*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Kemitraan Menguntungkan <i>Profitable Partnership</i>	Kemitraan Belum Menguntungkan <i>Partnership Not Profitable</i>	Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan <i>Area Need Improvement</i>					
				Porporasi Bagi Hasil <i>Revenue Share</i>	Jaminan Kualitas Bahan Baku <i>Quality Assurance of Raw Materials</i>	Jaminan Pembayaran Tepat Waktu <i>Payment Guarantee On Time</i>	Jaminan Penyerapan Hasil Produksi <i>Assurance of Production Absorption</i>	Jamian Stabilitas Harga <i>Assurance of Price Stability</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	60 065	27							
11	607	4							
12	1 874								
13	7 346	22							
14	18 476	268							
15	1 006	4							
16	22 684								
17	360								
18	316								
20	2 512								
21	495								
22	464								
23	5 437	6							
24									
25	4 365								
26	32								
27	60								
28	30								
29	13								
30	18								
31	2 764	3							
32	8 491	294							
33	84								
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>628</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
*The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes*

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2020

Tabel  
Table

23.2

Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Regency/Municipality and Things to Enhance Partnership, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Kemitraan Menguntungkan Profitable Partnership	Kemitraan Belum Menguntungkan Partnership Not Profitable	Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan Area Need Improvement					
				Proporsi Bagi Hasil Revenue Share	Jaminan Kualitas Bahan Baku Quality Assurance of Raw Materials	Jaminan Pembayaran Tepat Waktu Payment Guarantee On Time	Jaminan Penyerapan Hasil Produksi Assurance of Production Absorption	Jaminan Stabilitas Harga Assurance of Price Stability	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
KULON PROGO	20 912								
BANTUL	40 623	19							
GUNUNG KIDUL	47 343	329							
SLEMAN	23 045	279							
YOGYAKARTA	5 576	1							
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>628</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel  
Table

24.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2020  
*Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Type of Certificate Owned, 2020*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Memiliki Sertifikat <i>Has a Certificate</i>	Tidak Memiliki Sertifikat <i>Has No Certificate</i>	Jenis Sertifikat yang Dimiliki / <i>Type of Certificate Owned</i>		
				Standar Nasional Indonesia <i>Ind. National Standard</i>	Standar Nasional Lainnya <i>Other National Standards</i>	Sertifikat Internasional <i>International Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	60 065	1 744	58 321	601	1 143	
11	607	130	477		77	53
12	1 874		1 874			
13	7 346		7 346			
14	18 476	15	18 461	15		
15	1 006		1 006			
16	22 684		22 684			
17	360		360			
18	316		316			
20	2 512		2 512			
21	495		495			
22	464		464			
23	5 437		5 437			
24						
25	4 365		4 365			
26	32		32			
27	60		60			
28	30		30			
29	13		13			
30	18		18			
31	2 764		2 764			
32	8 491		8 491			
33	84		84			
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>1 889</b>	<b>135 610</b>	<b>616</b>	<b>1 220</b>	<b>53</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
*The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes*

Tabel  
Table

24.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Type of Certificate Owned, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Memiliki Sertifikat Has a Certificate	Tidak Memiliki Sertifikat Has No Certificate	Jenis Sertifikat yang Dimiliki / Type of Certificate Owned		
				Standar Nasional Indonesia Ind. National Standard	Standar Nasional Lainnya Other National Standards	Sertifikat Internasional International Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KULON PROGO	20 912	266	20 646		266	
BANTUL	40 623	796	39 827		796	
GUNUNG KIDUL	47 343	601	46 742	601		
SLEMAN	23 045	181	22 864	15	113	53
YOGYAKARTA	5 576	45	5 531		45	
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>1 889</b>	<b>135 610</b>	<b>616</b>	<b>1 220</b>	<b>53</b>

Tabel  
Table

25.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Keanggotaan Koperasi, dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2020

*Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Membership of Cooperative, and Types of Services Received, 2020*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Menerima Pelayanan <i>Received Service</i>		Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu <i>Types of Services Received a Year Ago</i>					
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Pemodalan <i>Capital</i>	Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Mesin <i>Machine</i>	Barang Modal <i>Capital Goods</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	60 065	59 436	629	539	90				
11	607	607							
12	1 874	1 874							
13	7 346	7 343	3	3	3				
14	18 476	18 469	7	7					
15	1 006	1 006							
16	22 684	22 658	26	26					
17	360	346	14	14					
18	316	316							
20	2 512	2 512							
21	495	495							
22	464	464							
23	5 437	5 401	36	22		8		14	
24									
25	4 365	4 360	5		1	1	4	2	
26	32	32							
27	60	60							
28	30	30							
29	13	13							
30	18	18							
31	2 764	2 762	2	2					
32	8 491	8 465	26	26					
33	84	84							
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>136 751</b>	<b>748</b>	<b>639</b>	<b>94</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>16</b>	<b>0</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
*The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes*

Tabel  
Table

25.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Keanggotaan Koperasi, dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2020

Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Membership of Cooperative, and Types of Services Received, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Menerima Pelayanan Received Service		Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu Types of Services Received a Year Ago					
		Tidak No	Ya Yes	Pemodalan Capital	Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Mesin Machine	Barang Modal Capital Goods	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
KULON PROGO	20 912	20 847	65	51				14	
BANTUL	40 623	40 482	141	141	3				
GUNUNG KIDUL	47 343	47 317	26	26					
SLEMAN	23 045	22 900	145	55	90	8			
YOGYAKARTA	5 576	5 205	371	366	1	1	4	2	
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>136 751</b>	<b>748</b>	<b>639</b>	<b>94</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>16</b>	<b>0</b>

Tabel  
Table

26.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan, 2020  
 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Reason for Not Receiving Assistanship, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan Reason for Not Receiving Assistanship					
		Tidak Tahu Prosedur Not Knowing the Procedure	Proposal Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested	Tidak Tahu Not Knowing	Belum ada Koperasi No Cooperative	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	60 065	10 621	31	5 518	28	14 542	77
11	607	66	31	20	400	90	
12	1 874	132		8	1	134	246
13	7 346	1 032		2 032	2	1 436	35
14	18 476	2 749	183	1 895	7	5 318	811
15	1 006	34		36	198	732	6
16	22 684	2 171	254	5 896	8	5 758	92
17	360	27		193	44	75	7
18	316	28		26	261		1
20	2 512	9	249	291	1	421	30
21	495	298		10	103	84	
22	464	312		4	133	15	
23	5 437	526	394	748	3	320	327
24							
25	4 365	1 208	216	310	2	470	127
26	32				32		
27	60				60		
28	30			30			
29	13	13					
30	18					18	
31	2 764	851	90	198	1	612	5
32	8 491	995	174	505	2	4 111	34
33	84	54			30		
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>21 126</b>	<b>1 622</b>	<b>17 720</b>	<b>60 349</b>	<b>34 136</b>	<b>1 798</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
 The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2020

Tabel  
Table

26.2

Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Reason for Not Receiving Assistanship, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan Reason for Not Receiving Assistanship					
		Tidak Tahu Prosedur Not Knowing the Procedure	Proposal Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested	Tidak Tahu Not Knowing	Belum ada Koperasi No Cooperative	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
KULON PROGO	20 912	1 814	303	870	8 548	9 287	25
BANTUL	40 623	5 513	253	4 658	19 787	9 088	1 183
GUNUNG KIDUL	47 343	6 683	26	3 851	23 814	12 872	71
SLEMAN	23 045	5 440	690	7 826	6 228	2 298	418
YOGYAKARTA	5 576	1 676	350	515	1 972	591	101
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>21 126</b>	<b>1 622</b>	<b>17 720</b>	<b>60 349</b>	<b>34 136</b>	<b>1 798</b>



Tabel  
Table

27.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2020  
 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Organizer of Business Advisory, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan Organizer of Business Advisory			
		Pemerintah Government	Swasta Private	Perbankan Bank	Yayasan/LSM NGO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	60 065	2 812	1 410	1 789	
11	607			1	19
12	1 874				
13	7 346	5		14	
14	18 476	701		144	
15	1 006	48			
16	22 684	2 004		257	
17	360				
18	316	23			
20	2 512			1	
21	495			8	
22	464			282	
23	5 437	44	8	17	
24					
25	4 365	100		132	
26	32				
27	60				
28	30				
29	13			13	
30	18				
31	2 764	288	171	292	
32	8 491	56	7	2	2
33	84				
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>6 081</b>	<b>1 596</b>	<b>2 952</b>	<b>21</b>

Keterangan/Note : \*)Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
 The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel  
Table

27.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2020  
 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Organizer of Business Advisory, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan Organizer of Business Advisory			
		Pemerintah Government	Swasta Private	Perbankan Bank	LSM NGO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KULON PROGO	20 912	88		9	19
BANTUL	40 623	2 817	171	99	
GUNUNG KIDUL	47 343	2 462	1 417	2 387	
SLEMAN	23 045	389	8	236	
YOGYAKARTA	5 576	325		221	2
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>6 081</b>	<b>1 596</b>	<b>2 952</b>	<b>21</b>

Tabel  
Table

28.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2020  
*Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Type of Guidance/Training/Counseling, 2020*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Pernah Menerima Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan <i>Receiving Guidance/ Training/Counseling</i>		Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan <i>Type of Guidance / Training / Counseling</i>			
		Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Manajerial <i>Managerial</i>	Keterampilan/ Teknik Prod. <i>Skills / Prod. Engineering</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	AMDAL <i>Environmental Impact Analysis</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	60 065	55 135	4 930	1 055	4 929	2	1
11	607	603	4	4	4	4	4
12	1 874	1 757	117	99	16	2	
13	7 346	5 627	1 719	6	1 694	364	
14	18 476	18 057	419		419		
15	1 006	995	11		9	8	
16	22 684	20 468	2 216		2 103	367	
17	360	360					
18	316	316					
20	2 512	2 417	95	67	28	67	
21	495	495					
22	464	414	50		50	50	
23	5 437	5 033	404	78	320	14	
24							
25	4 365	4 233	132		75	57	
26	32	29	3	3		3	
27	60	60					
28	30	30					
29	13	13					
30	18	18					
31	2 764	2 735	29		29		
32	8 491	8 154	337		322	17	
33	84	84					
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>127 033</b>	<b>10 466</b>	<b>1 312</b>	<b>9 998</b>	<b>3 497</b>	<b>5</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
*The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes*

Tabel  
Table

28.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Type of Guidance/ Training/ Counseling, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Pernah Menerima Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan Receiving Guidance/ Training/Counseling		Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan Type of Guidance / Training / Counseling			
		Tidak No	Ya Yes	Manajerial Managerial	Keterampilan/ Teknik Prod. Skills / Prod. Engineering	Pemasaran Marketing	AMDAL Environmental Impact Analysis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
KULON PROGO	20 912	20 763	149	144	146	3	
BANTUL	40 623	38 278	2 345	80	2 203	153	1
GUNUNG KIDUL	47 343	42 928	4 415	704	4 203	1 627	4
SLEMAN	23 045	19 613	3 432	380	3 323	1 609	
YOGYAKARTA	5 576	5 451	125	4	123	105	
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>127 033</b>	<b>10 466</b>	<b>1 312</b>	<b>9 998</b>	<b>3 497</b>	<b>5</b>

Tabel  
Table

29.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara BPP, 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments with Ever Get Guidance/Training (BPP) by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and BPP Organizer, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Mengikuti BPP Never Get Guidance/Training	Mengikuti BPP Ever Get Guidance/Training	Penyelenggara BPP/ Lembaga yang Memberi Bantuan BPP Organizer/Organizer of Business Advisory			
				Sendiri By Themselves	Pemerintah Government	Swasta Private	Yayasan/ LSM NGO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	60 065	55 135	4 930	2 780	1 926	18	206
11	607	603	4		4		
12	1 874	1 757	117		117		
13	7 346	5 627	1 719	2	1 694		23
14	18 476	18 057	419	302	132		5
15	1 006	995	11		6	5	
16	22 684	20 468	2 216	125	1 151	1 053	
17	360	360					
18	316	316					
20	2 512	2 417	95		28	67	
21	495	495					
22	464	414	50		50		
23	5 437	5 033	404		303	23	78
24							
25	4 365	4 233	132		132		
26	32	29	3		3		
27	60	60					
28	30	30					
29	13	13					
30	18	18					
31	2 764	2 735	29		29		
32	8 491	8 154	337	19	37	283	
33	84	84					
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>127 033</b>	<b>10 466</b>	<b>3 228</b>	<b>5 612</b>	<b>1 449</b>	<b>312</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel  
Table

29.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kabupaten/Kota dan Penyelenggara BPP, 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments with Ever Get Guidance/Training (BPP) by Regency/Municipality and BPP Organizer, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Mengikuti BPP Never Get Guidance/ Training	Mengikuti BPP Ever Get Guidance/Traini ng	Penyelenggara BPP/ Lembaga yang Memberi Bantuan BPP Organizer/Organizer of Business Advisory			
				Sendiri By Themselves	Pemerintah Government	Swasta Private	LSM NGO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
KULON PROGO	20 912	20 763	149		8		141
BANTUL	40 623	38 278	2 345	39	912	1 336	78
GUNUNG KIDUL	47 343	42 928	4 415	3 187	1 273	3	65
SLEMAN	23 045	19 613	3 432		3 296	108	28
YOGYAKARTA	5 576	5 451	125	2	123	2	
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>127 033</b>	<b>10 466</b>	<b>3 228</b>	<b>5 612</b>	<b>1 449</b>	<b>312</b>

Tabel  
Table

30.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Water Acquisition Sources, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Menggunakan Air Use Water		Sumber Perolehan Air Water Acquisition Sources			
	Tidak No	Ya Yes	Air Tanah Groundwater	Air Kemasan/Isi Ulang Water Package / Refill	Usaha/Perusaha an Air Minum/Air Baku Water Company / Raw Water	Sungai/Danau/ Waduk River / Lake / Reservoir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	27 532	32 533	20 963	771	12 716	260
11	93	514	331		183	
12	1 535	339	207		132	
13	6 724	622	546	8	68	
14	17 242	1 234	472	199	563	
15	958	48	47	1		
16	16 719	5 965	4 595	240	1 738	
17	260	100	68	33		
18	146	170	157	13		
20	95	2 417	1 896	6	996	1
21	73	422	422	288		
22	18	446	9		444	
23	310	5 127	4 579	181	524	112
24						
25	2 295	2 070	1 549	155	549	
26	29	3		3		
27	60					
28	3	27	27			
29		13	13			
30	18					
31	1 803	961	470	178	656	
32	4 605	3 886	2 857	476	1 119	295
33	54	30	30			
<b>Jumlah / Total</b>	<b>80 572</b>	<b>56 927</b>	<b>39 238</b>	<b>2 552</b>	<b>19 688</b>	<b>668</b>

Keterangan/Note : \*)Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel  
Table

30.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan Air, 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Water Acquisition Sources, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment		Sumber Perolehan Air Water Acquisition Sources			
	Tidak No	Ya Yes	Air Tanah Groundwater	Air Kemasan/Isi Ulang Water Package / Refill	Usaha/Perusaha an Air Minum/Air Baku Water Company / Raw Water	Sungai/Danau/ Waduk River / Lake / Reservoir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KULON PROGO	12 424	8 488	7 690	96	2 286	33
BANTUL	21 236	19 387	16 740	1 722	3 537	572
GUNUNG KIDUL	30 974	16 369	3 422	318	12 847	
SLEMAN	13 127	9 918	9 520	95	343	63
YOGYAKARTA	2 811	2 765	1 866	321	675	
<b>Jumlah / Total</b>	<b>80 572</b>	<b>56 927</b>	<b>39 238</b>	<b>2 552</b>	<b>19 688</b>	<b>668</b>



Tabel  
Table

31.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alat/pompa Air yang Digunakan, 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Water Tools/ Water Pumps Used, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Menggunakan Air Tanah Using Ground Water	Alat/Pompa Air yang Digunakan Tools / Water Pumps Used				
			Pompa Artesis Pump Artesis	Pompa Air Listrik Electric Water Pump	Pompa Air Tangan Water Pumps	Katrol/Timba Air Pulleys / Water Timb	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	60 065	20 963	97	15 928	736	1 419	3 982
11	607	331	27	304			
12	1 874	207		185			80
13	7 346	546		441	21	84	
14	18 476	472	1	457			14
15	1 006	47		47			
16	22 684	4 595	1 202	2 797		44	705
17	360	68		60		8	
18	316	157		157			
20	2 512	1 896		768	2	182	944
21	495	422		422		1	
22	464	9	9				
23	5 437	4 579	35	3 453	296	761	649
24							
25	4 365	1 549	4	1 461	67	90	
26	32						
27	60						
28	30	27		27			
29	13	13		13			
30	18						
31	2 764	470	46	424			
32	8 491	2 857	427	2 078			352
33	84	30		30			
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>39 238</b>	<b>1 848</b>	<b>29 052</b>	<b>1 122</b>	<b>2 589</b>	<b>6 726</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel  
Table

31.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Tools / Water Pumps Used, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Menggunakan Air Tanah Using Ground Water	Alat/Pompa Air yang Digunakan Tools / Water Pumps Used				
			Pompa Artesis Pump Artesis	Pompa Air Listrik Electric Water Pump	Pompa Air Tangan Water Pumps	Katrol/Timba Air Pulleys / Water Timb	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
KULON PROGO	20 912	7 690	40	3 115	209	708	3 998
BANTUL	40 623	16 740	1 662	13 096	154	1 483	1 183
GUNUNG KIDUL	47 343	3 422	40	1 814	610	211	918
SLEMAN	23 045	9 520	9	9 175	149	187	613
YOGYAKARTA	5 576	1 866	97	1 852			14
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>39 238</b>	<b>1 848</b>	<b>29 052</b>	<b>1 122</b>	<b>2 589</b>	<b>6 726</b>

Tabel  
Table

32.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Origin of Raw Materials, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Asal Perolehan Bahan Baku Origin of Raw Materials				Bahan Baku dari Luar negeri Imported Raw Materials			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota in The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The Province	Luar Negeri Foreign	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	60	53 935	6 553	821					
11	607	528	169	31					
12	1 874	1 874							
13	7 346	6 247	2 860	57					
14	18	16 012	3 093	969					
15	1 006	884	139	27					
16	22	22 319	1 511	897					
17	360	343	18						
18	316	209	127	39					
20	2 512	2 295	183	211					
21	495	438	302	53					
22	464	442	9	17					
23	5 437	4 586	997	275					
24									
25	4 365	4 023	706	170					
26	32	29	7	4					
27	60	60							
28	30	30	4		3	3			
29	13	13							
30	18	18		16					
31	2 764	2 478	781	29					
32	8 491	5 895	2 812	149	60				60
33	84	84	54						
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>122 742</b>	<b>20 325</b>	<b>3 765</b>	<b>63</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>60</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel  
Table

32.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Origin of Raw Materials, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Asal Perolehan Bahan Baku Origin of Raw Materials				Bahan Baku dari Luar negeri Imported Raw Materials			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota in The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The Province	Luar Negeri Foreign	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
KULON PROGO	20 912	17 529	3 407	1 034	60				60
BANTUL	40 623	35 743	8 638	342					
GUNUNG KIDUL	47 343	43 775	4 114	382					
SLEMAN	23 045	20 187	3 917	1 913					
YOGYAKARTA	5 576	5 508	249	94	3	3			
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>122 742</b>	<b>20 325</b>	<b>3 765</b>	<b>63</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>60</b>

Tabel  
Table

33.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2020  
 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Using Internet, and The Purpose of Using The Internet, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Menggunakan Internet <i>Not Using Internet</i>	Menggunakan Internet <i>Using Internet</i>	Tujuan Menggunakan Internet <i>The Purpose of Using The Internet</i>				
				Pemasaran/ Iklan/ Penjualan <i>Marketing/ Advertising</i>	Penjualan Produk <i>Product Sale</i>	Pembelian Bahan Baku <i>Purchase of Raw Materials</i>	Pinjaman Fintech <i>Fintech Load</i>	Informasi <i>Information</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	60 065	49 727	10 338	4 590	10 074	3 181		746
11	607	118	489	488	489	196		110
12	1 874	1 775	99	99	99	99		
13	7 346	6 663	683	613	679	109		148
14	18 476	8 268	10 208	5 189	8 735	2 414		4 521
15	1 006	559	447	48	352	82		104
16	22 684	18 217	4 467	1 431	4 217	1 209		605
17	360	260	100	17	89	32		26
18	316	36	280	272	256	21		96
20	2 512	2 295	217	217	217	67		67
21	495	52	443	63	443	429		341
22	464	338	126	124	126	2		
23	5 437	3 675	1 762	847	1 740	524		140
24								
25	4 365	1 958	2 407	1 243	2 304	479		600
26	32		32	32	32			3
27	60	60						
28	30		30	30	30	27		30
29	13	13						
30	18	2	16	16				16
31	2 764	1 420	1 344	609	1 344	625		181
32	8 491	4 551	3 940	2 315	3 463	1 284		1 298
33	84	33	51		51			
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>100 020</b>	<b>37 479</b>	<b>18 243</b>	<b>34 740</b>	<b>10 780</b>	<b>0</b>	<b>9 032</b>

Keterangan/Note :Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
 The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2020

Tabel  
Table

33.2

Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Using Internet, and The Purpose of Using The Internet, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Pemerintah Government	Swasta Private	Tujuan Menggunakan Internet The Purpose of Using The Internet				
				Pemasaran/I klan/ Penjualan Marketing/ Advertising	Pembelian Bahan Baku Purchase of Raw Materials	Pembelian Bahan Baku Purchase of Raw Materials	Pinjaman Fintech Fintech Load	Informasi Information
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KULON PROGO	20 912	18 010	2 902	1 049	2 782	438		264
BANTUL	40 623	25 383	15 240	6 228	14 188	5 369		3 249
GUNUNG KIDUL	47 343	41 113	6 230	4 264	5 735	1 545		1 821
SLEMAN	23 045	12 344	10 701	4 977	9 902	3 380		3 308
YOGYAKARTA	5 576	3 170	2 406	1 725	2 133	48		390
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>100 020</b>	<b>37 479</b>	<b>18 243</b>	<b>34 740</b>	<b>10 780</b>	<b>0</b>	<b>9 032</b>

Tabel  
Table

34.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2020

*Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Consumer, and Percentage of Production for Company, 2020*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Konsumen <i>Costumer</i>					Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan <i>Percentage of Production for Company</i>			
		Konsumen Akhir (Rumah Tangga) <i>Household</i>	Pedagang Eceran <i>Retailers</i>	Pedagang Besar <i>Distributors</i>	Industri/Perusahaan <i>Industries/Company</i>	Pemerintah/Institusi <i>Government/Institution</i>	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	60 065	32 633	22 536	21 663	1 227	70			678	549
11	607	517	127	31		15				
12	1 874	1 301	203	432	2			2		
13	7 346	1 035	277	5 330	946	10	8		25	913
14	18 476	13 668	1 023	2 932	2 268	228	134		7	2 127
15	1 006	468	381	472	44	12	2		2	40
16	22 684	6 577	4 860	12 568	1 264	104		7		1 257
17	360	16	57	233	84		2			82
18	316	264	157	75	40	21	32			8
20	2 512	1 453	1 003	698	7		7			
21	495	481	348	8						
22	464	413	303	11	25					25
23	5 437	3 859	962	2 524	344	331	46	8	62	228
24										
25	4 365	3 661	685	443	449	423	30	67	108	244
26	32	32				25				
27	60	60								
28	30	27	3			3				
29	13	13								
30	18	18								
31	2 764	2 229	378	536		37				
32	8 491	4 255	1 626	3 359	717	170	9	13	372	323
33	84	54		30						
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>73 034</b>	<b>34 929</b>	<b>51 345</b>	<b>7 417</b>	<b>1 449</b>	<b>270</b>	<b>97</b>	<b>1 254</b>	<b>5 796</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
*The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes*

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2020

Tabel  
Table

34.2

Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Consumer, and Percentage of Production for Company, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Konsumen Costumer					Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan Percentage of Production for Company			
		Perusahaan Company	Pedagang Dealer	Rumah Tangga Household	Industri/ Perusahaan Industries/ Company	Pemerintah/ Institusi/ Government / Institution	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
KULON PROGO	20 912	10 654	5 716	9 246	1 091	161	32	7	5	1 047
BANTUL	40 623	18 536	9 125	16 949	3 176	156	10	2	180	2 984
GUNUNG KIDUL	47 343	22 971	8 859	19 187	1 360	120	53		336	971
SLEMAN	23 045	15 614	9 718	5 779	1 660	890	163	88	649	760
YOGYAKARTA	5 576	5 259	1 511	184	130	122	12		84	34
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>73 034</b>	<b>34 929</b>	<b>51 345</b>	<b>7 417</b>	<b>1 449</b>	<b>270</b>	<b>97</b>	<b>1 254</b>	<b>5 796</b>



Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2020

Tabel  
Table

35.1 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Consumer, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Konsumen Utama / Main Costumer				
		Rumah Tangga <i>Household</i>	Pedagang Eceran <i>Retailers</i>	Pedagang Besar <i>Distributors</i>	Industri/ Perusahaan <i>Industries/ Company</i>	Pemerintah/ Institusi <i>Government/ Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	60 065	23 548	14 145	21 093	1 227	52
11	607	511	96			
12	1 874	1 301	199	374		
13	7 346	913	221	5 293	913	6
14	18 476	13 551	212	2 559	2 133	21
15	1 006	138	344	470	42	12
16	22 684	5 931	3 879	11 534	1 257	83
17	360	9	39	230	82	
18	316	113	156	39	8	
20	2 512	1 308	506	698		
21	495	193	294	8		
22	464	129	299	11	25	
23	5 437	2 463	509	2 033	251	181
24						
25	4 365	3 325	395	396	249	
26	32	32				
27	60	60				
28	30	27				3
29	13	13				
30	18	18				
31	2 764	2 049	183	509		23
32	8 491	3 518	1 182	3 306	413	72
33	84	54		30		
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>58 204</b>	<b>22 659</b>	<b>48 583</b>	<b>6 600</b>	<b>453</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2020

Tabel  
Table

35.2 *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Consumer, 2020*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Konsumen Utama / <i>Main Costumer</i>				
		Rumah Tangga <i>Household</i>	Pedagang Eceran <i>Retailers</i>	Pedagang Besar <i>Distributors</i>	Industri/ Perusahaan <i>Industries/ Company</i>	Pemerintah/Institusi <i>Government/ Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KULON PROGO	20 912	8 695	2 881	8 183	1 050	103
BANTUL	40 623	14 816	5 986	16 519	3 163	139
GUNUNG KIDUL	47 343	21 735	5 656	18 975	977	
SLEMAN	23 045	9 559	7 204	4 736	1 375	171
YOGYAKARTA	5 576	4 399	932	170	35	40
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>58 204</b>	<b>22 659</b>	<b>48 583</b>	<b>6 600</b>	<b>453</b>

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Pemasaran, 2020

Tabel  
Table

36.1

Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Marketing Allocation, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Alokasi Pemasaran <i>Marketing Allocation</i>				Pemasaran ke Luar negeri <i>Export</i>			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota <i>in The District</i>	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi <i>Outside The District</i>	Luar Provinsi <i>Outside The Province</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	60 065	56 281	8 323	1 390					
11	607	607	121	53					
12	1 874	1 866	72	2					
13	7 346	6 076	2 158	618	1	1			
14	18 476	17 281	5 144	2 179	15	15			
15	1 006	890	237	23	20		19		1
16	22 684	21 405	3 260	320	58	26			32
17	360	348	23	5					
18	316	289	48	90					
20	2 512	2 499	247	88					
21	495	495	386	53					
22	464	451	15	15					
23	5 437	4 943	2 264	1 199	93	51		21	21
24									
25	4 365	3 954	941	432	57			57	
26	32	32	32	25					
27	60	60							
28	30	7	3	26					
29	13	13	13						
30	18	18							
31	2 764	2 300	1 043	85					
32	8 491	6 518	3 099	2 045	29			2	27
33	84	84							
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>126 417</b>	<b>27 429</b>	<b>8 648</b>	<b>273</b>	<b>93</b>	<b>19</b>	<b>80</b>	<b>81</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel  
Table

36.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Pemasaran, 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Marketing Allocation, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alokasi Pemasaran Marketing Allocation				Pemasaran ke Luar negeri Export			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota in The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The Province	Luar Negeri Foreign	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
KULON PROGO	20 912	18 999	3 945	652	59				
BANTUL	40 623	37 621	9 899	2 344	151		51		78
GUNUNG KIDUL	47 343	42 290	6 507	1 798	26		26		
SLEMAN	23 045	22 018	5 754	3 457	15		15		
YOGYAKARTA	5 576	5 489	1 324	397	22		1	19	2
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>126 417</b>	<b>27 429</b>	<b>8 648</b>	<b>273</b>	<b>93</b>	<b>19</b>	<b>80</b>	<b>81</b>

Tabel  
Table 37.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Alokasi Utama Pemasaran dan Pemasaran ke Luar Negeri, 2020  
*Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Main of Marketing Allocation and Export, 2020*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Alokasi Utama Pemasaran <i>Main Marketing Allocation</i>			Pemasaran ke Luar Negeri <i>Export</i>				
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota <i>in The District</i>	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi <i>Outside The District</i>	Luar Provinsi <i>Outside The Province</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	1 – 24 %	25 – 49 %	50 – 79 %	≥ 80 %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	60 065	54 413	5 296	356					
11	607	486	121						
12	1 874	1 804	70						
13	7 346	5 930	1 213	203					
14	18 476	16 731	722	1 023					
15	1 006	833	132	21	20		19		1
16	22 684	20 955	1 612	85	32				32
17	360	345	10	5					
18	316	260		56					
20	2 512	2 430		82					
21	495	207	288						
22	464	447	2	15					
23	5 437	4 102	625	689	21				21
24									
25	4 365	3 855	91	362	57			57	
26	32	7		25					
27	60	60							
28	30	7		23					
29	13	13							
30	18	18							
31	2 764	1 979	723	62					
32	8 491	5 773	1 726	963	29			2	27
33	84	84							
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>120 739</b>	<b>12 631</b>	<b>3 970</b>	<b>159</b>	<b>0</b>	<b>19</b>	<b>59</b>	<b>81</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
*The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes*

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Alokasi Utama pemasaran dan Pemasaran ke Luar Negeri, 2020

Tabel  
Table

37.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Main of Marketing Allocation and Export, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alokasi Utama Pemasaran Main Marketing Allocation				Pemasaran ke Luar Negeri Export			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota in The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The Province	Luar Negeri Foreign	1 – 24 %	25 – 49 %	50 – 79 %	≥ 80 %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
KULON PROGO	20 912	18 706	1 992	155	59				59
BANTUL	40 623	34 199	5 210	1 135	79			57	22
GUNUNG KIDUL	47 343	41 607	4 971	765					
SLEMAN	23 045	20 936	283	1 826					
YOGYAKARTA	5 576	5 291	175	89	21		19	2	
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>120 739</b>	<b>12 631</b>	<b>3 970</b>	<b>159</b>	<b>0</b>	<b>19</b>	<b>59</b>	<b>81</b>

Tabel  
Table

38.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Platform Pemasaran dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku, 2020  
*Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Type of Marketing Platform and Type of Raw Material Purchasing Platform, 2020*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Jenis Platform Pemasaran/Penjualan Produk / <i>Type of Marketing Platform</i>				Jenis Platform Pembelian Bahan Baku / <i>Type of Raw Material Purchasing Platform</i>			
	<i>Instant Messaging (Whatsapp, Yahoo, Messenger, dll)</i>	<i>Market Place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)</i>	<i>Social Media (FB, Twitter, Instragram, dll)</i>	<i>DirectWeb/E-mail (Gmail, Yahoo, Outlook, dll)</i>	<i>Instant Messaging (Whatsapp, Yahoo, Messenger, dll)</i>	<i>Market Place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)</i>	<i>Social Media (FB, Twitter, Instragram, dll)</i>	<i>DirectWeb/E-mail (Gmail, Yahoo, Outlook, dll)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	9 854	408	1 586	399	3 181		5	
11	458	121	148	90	196		4	
12	99		99		99		99	
13	679	29	183	29	88	29	72	
14	8 735	419	2 474	426	2 414	8	1 127	
15	350		16		82		2	2
16	4 217	41	998	295	1 082	127	314	26
17	89	2	12	2	32	2		
18	256		169	38	21		13	
20	217		150		67			
21	443		4		429		4	
22	126		99		2			
23	1 567	23	497	149	510		56	
24								
25	2 236	7	1 160	33	436	42	63	26
26	32	3	32	28				
27								
28	30	23	30	3	27		4	
29								
30								
31	1 344	3	131		625		44	
32	3 375	854	1 494	143	1 258	308	709	
33	51							
<b>Jumlah / Total</b>	<b>34 158</b>	<b>1 933</b>	<b>9 282</b>	<b>1 635</b>	<b>10 549</b>	<b>516</b>	<b>2 516</b>	<b>54</b>

Keterangan/Note :Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
*The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes*

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Platform Peasaran dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku, 2020

Tabel  
Table

38.2

Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, Type of Marketing Platform and Type of Raw Material Purchasing Platform, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Platform Pemasaran/Penjualan Produk / Type of Marketing Platform				Jenis Platform Pembelian Bahan Baku / Type of Raw Material Purchasing Platform			
	Instant Messaging (Whatsapp, Yahoo, Messenger, dll)	Market Place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)	Social Media (FB, Twitter, Instragram, dll)	DirectWeb/E-mail (Gmail, Yahoo, Outlook, dll)	Instant Messaging (Whatsapp, Yahoo, Messenger, dll)	Market Place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)	Social Media (FB, Twitter, Instragram, dll)	DirectWeb/E-mail (Gmail, Yahoo, Outlook, dll)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KULON PROGO	2 749	87	347	114	438	30	84	
BANTUL	14 160	641	3 494	90	5 342	8	1 633	2
GUNUNG KIDUL	5 321	370	1 985	440	1 418	409	699	30
SLEMAN	9 822	712	2 418	740	3 329	42	100	22
YOGYAKARTA	2 106	123	1 038	251	22	27		
<b>Jumlah / Total</b>	<b>34 158</b>	<b>1 933</b>	<b>9 282</b>	<b>1 635</b>	<b>10 549</b>	<b>516</b>	<b>2 516</b>	<b>54</b>



Tabel  
Table

39.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Melakukan Inovasi, dan Bentuk Inovasi, 2020  
 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Doing Innovation, and Form of Innovation, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Melakukan Inovasi <i>Not Innovating</i>	Melakukan Inovasi <i>Doing Innovation</i>	Bentuk Inovasi / <i>Form of Innovation</i>			
				Produk <i>Product</i>	Pemasaran dan Distribusi <i>Marketing and Distribution</i>	Teknologi/P roses Produksi <i>Technology/ Production process</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	60 065	57 952	2 113	1 184	1 070	467	341
11	607	513	94	94	94	94	
12	1 874	1 874					
13	7 346	7 226	120	94	28	65	26
14	18 476	16 462	2 014	2 011	131	134	
15	1 006	382	624	624	6	4	
16	22 684	21 862	822	561	228	287	
17	360	360					
18	316	183	133	133	127	13	
20	2 512	2 512					
21	495	358	137	84	53		
22	464	464					
23	5 437	5 012	425	419	6	57	
24							
25	4 365	4 361	4	4			
26	32	29	3	3			
27	60	60					
28	30	26	4	4		4	
29	13	13					
30	18	18					
31	2 764	2 662	102	102	47	19	
32	8 491	6 524	1 967	1 964	491	83	
33	84	84					
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>128 937</b>	<b>8 562</b>	<b>7 281</b>	<b>2 281</b>	<b>1 227</b>	<b>367</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
 The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel  
Table

39.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/ Kota, Melakukan Inovasi, dan Bentuk Inovasi, 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Doing Innovation, and Form of Innovation, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Melakukan Inovasi Not Innovating	Melakukan Inovasi Doing Innovation	Bentuk Inovasi / Form of Innovation			
				Produk Product	Pemasaran dan Distribusi Marketing and Distribution	Teknologi/Pro ses Produksi Technology/ Production process	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
KULON PROGO	20 912	20 808	104	104	47	28	
BANTUL	40 623	36 487	4 136	3 883	410	464	341
GUNUNG KIDUL	47 343	45 885	1 458	1 278	476	247	
SLEMAN	23 045	20 699	2 346	1 530	1 272	431	
YOGYAKARTA	5 576	5 058	518	486	76	57	26
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>128 937</b>	<b>8 562</b>	<b>7 281</b>	<b>2 281</b>	<b>1 227</b>	<b>367</b>

Tabel  
Table

40.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Melakukan Inovasi dan Pengembang Inovasi, 2020  
*Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Doing Innovation, and Innovation Developer, 2020*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Melakukan Inovasi <i>Not Innovating</i>	Melakukan Inovasi <i>Doing Innovation</i>	Pengembang Inovasi / <i>Innovation Developer</i>		
				Internal Usaha/Perusahaan <i>Company Internal</i>	Kerjasama dengan Pihak Lain <i>Cooperation with Others</i>	Pihak Lain <i>Other Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	60 065	57 952	2 113	2 101		12
11	607	513	94	94		
12	1 874	1 874				
13	7 346	7 226	120	120		
14	18 476	16 462	2 014	1 253		761
15	1 006	382	624	56	568	
16	22 684	21 862	822	499	36	287
17	360	360				
18	316	183	133	133		
20	2 512	2 512				
21	495	358	137	137		
22	464	464				
23	5 437	5 012	425	199	73	153
24						
25	4 365	4 361	4	4		
26	32	29	3	3		
27	60	60				
28	30	26	4	4		
29	13	13				
30	18	18				
31	2 764	2 662	102	89	13	
32	8 491	6 524	1 967	1 613	328	26
33	84	84				
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>128 937</b>	<b>8 562</b>	<b>6 305</b>	<b>1 018</b>	<b>1 239</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
*The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes*

Tabel  
Table

40.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia , Melakukan Inovasi dan Pengembang Inovasi, 2020  
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, Doing Innovation, and Innovation Developer, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Melakukan Inovasi Not Innovating	Melakukan Inovasi Doing Innovation	Pengembang Inovasi / Innovation Developer		
				Internal Usaha/Perusaha an Company Internal	Kerjasama dengan Pihak Lain Cooperation with Others	Pihak Lain Other Company
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KULON PROGO	20 912	20 808	104	104		
BANTUL	40 623	36 487	4 136	2 548	559	1 029
GUNUNG KIDUL	47 343	45 885	1 458	1 037	413	8
SLEMAN	23 045	20 699	2 346	2 108	36	202
YOGYAKARTA	5 576	5 058	518	508	10	
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>128 937</b>	<b>8 562</b>	<b>6 305</b>	<b>1 018</b>	<b>1 239</b>

Tabel  
Table 41.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Terdampak Pandemi dan Dampak yang Dirasakan, 2020  
*Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Impacted by Pandemic, and Impact Received, 2020*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Terdampak Pandemi <i>Not Affected by Pandemic</i>	Terdampak Pandemi <i>Impacted by Pandemic</i>	Dampak yang Dirasakan / Impact received					
				Permintaan/ Penjualan Menurun <i>Demand Drops</i>	Penundaan Pembayaran Pembeli <i>Buyer Payment Delay</i>	Bahan Baku Langka <i>Rare Raw Materia</i>	Bahan Baku Mahal <i>Expensive Raw Material</i>	Kehadiran Pekerja Berkurang <i>Reduced Worker Attendance</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	60 065	30 665	29 400	28 642	2 431	1 690	3 731	776	2 605
11	607	125	482	446	53	37	6		51
12	1 874	1 818	56	56					18
13	7 346	1 975	5 371	4 298	868	758	654	75	804
14	18 476	996	17 480	17 330	2 701	1 581	1 867	568	640
15	1 006	42	964	949	79	7	99	24	15
16	22 684	5 258	17 426	16 071	3 693	460	958	619	204
17	360	17	343	338	178	2	1	3	5
18	316	60	256	256	27		23		
20	2 512	678	1 834	1 834	151	257	401	144	23
21	495		495	405	341	14	73	288	90
22	464	282	182	182	6	9	6		5
23	5 437	1 783	3 654	3 523	469	150	569	119	72
24									
25	4 365	270	4 095	4 093	1 382	468	986	323	2
26	32		32	32	4		28		4
27	60		60	60			60		
28	30	23	7	7	3		7	4	
29	13		13	13					
30	18		18	18					
31	2 764	175	2 589	2 571	1 195	281	521	392	2
32	8 491	510	7 981	7 789	885	694	1 400	744	34
33	84		84	33					54
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>44 677</b>	<b>92 822</b>	<b>88 946</b>	<b>14 466</b>	<b>6 408</b>	<b>11 390</b>	<b>4 079</b>	<b>4 628</b>

Keterangan/Note : \*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
*The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes*

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/ Kota, Terdampak Pandemi dan Dampak yang Dirasakan, 2020

Tabel  
Table

41.2

Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality, Impacted by Pandemic, and Impact Received, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Terdampak Pandemi Not Affected by Pandemic	Terdampak Pandemi Impacted by Pandemic	Dampak yang Dirasakan / Impact received					
				Permintaan/ Penjualan Menurun Demand Drops	Penundaan Pembayaran Pembeli Buyer Payment Delay	Bahan Baku Langka Rare Raw Materia	Bahan Baku Mahal Expensive Raw Material	Kehadiran Pekerja Berkurang Reduced Worker Attendance	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
KULON PROGO	20 912	6 755	14 157	12 726	1 145	866	1 004	30	898
BANTUL	40 623	4 559	36 064	34 729	4 853	1 723	4 177	1 891	206
GUNUNG KIDUL	47 343	26 901	20 442	20 376	3 050	2 055	1 744	1 044	2 397
SLEMAN	23 045	6 405	16 640	15 645	3 487	1 165	2 722	54	972
YOGYAKARTA	5 576	57	5 519	5 470	1 931	599	1 743	1 060	155
<b>Jumlah / Total</b>	<b>137 499</b>	<b>44 677</b>	<b>92 822</b>	<b>88 946</b>	<b>14 466</b>	<b>6 408</b>	<b>11 390</b>	<b>4 079</b>	<b>4 628</b>

Tabel  
Table

42.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi, 2020  
 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Strategies for Facing the Impact of a Pandemic, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Terdampak Pandemi <i>Impacted by Pandemic</i>	Strategi Menghadapi Dampak Pandemi / <i>Strategies for Facing the Impact of a Pandemic</i>						
		<i>Menghentikan Produksi Demand Drops</i>	<i>Mengurangi Pekerja Buyer Payment Delay</i>	<i>Mengurangi Hari/Jam Kerja Rare Raw Material</i>	<i>Pemasaran Secara Online</i>	<i>Produk Berubah Expensive Raw Material</i>	<i>Produk Berganti KBLI Reduced Worker Attendance</i>	<i>Lainnya Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	29 400	10 460	3 299	21 060	3 817	428	1 430	594
11	482	6		167	336			
12	56		2	54				
13	5 371	3 495	721	3 204	486	155	17	36
14	17 480	5 254	3 654	11 457	5 137	457	530	713
15	964	270	48	133	320	18	18	2
16	17 426	7 613	1 639	11 394	1 238	903	106	835
17	343	13	8	333	9			2
18	256	19	28	183	35			23
20	1 834	776	454	1 313	144			
21	495	41		401	57			
22	182			182				
23	3 654	432	548	2 716	518			
24								
25	4 095	753	1 775	2 542	1 219	153		
26	32	25	25		29	3		
27	60	60		60				
28	7		7	7	7			
29	13		13					
30	18	2		2	16			
31	2 589	1 082	1 075	1 692	529	92	2	284
32	7 981	5 165	1 489	5 511	2 414	26		66
33	84			84				
<b>Jumlah / Total</b>	<b>92 822</b>	<b>35 466</b>	<b>14 785</b>	<b>62 495</b>	<b>16 311</b>	<b>2 235</b>	<b>2 103</b>	<b>2 555</b>

Keterangan/Note :Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
*The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes*

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/ Kota dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi, 2020

Tabel  
Table

42.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Strategies for Facing the Impact of a Pandemic, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Terdampak Pandemi Impacted by Pandemic	Strategi Menghadapi Dampak Pandemi / Strategies for Facing the Impact of a Pandemic						
		Menghentika n Produksi Demand Drops	Mengurangi Pekerja Buyer Payment Delay	Mengurangi Hari/Jam Kerja Rare Raw Material	Pemasaran Secara Online	Produk Berubah Expensive Raw Material	Produk Berganti KBLI Reduced Worker Attendance	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KULON PROGO	14 157	9 211	1 219	5 910	277	777	344	62
BANTUL	36 064	12 342	6 020	22 217	7 434	931	481	1 678
GUNUNG KIDUL	20 442	8 799	3 122	18 250	2 687	55	632	56
SLEMAN	16 640	2 233	2 856	12 235	4 392	398	646	525
YOGYAKARTA	5 519	2 881	1 568	3 883	1 521	74		234
<b>Jumlah / Total</b>	<b>92 822</b>	<b>35 466</b>	<b>14 785</b>	<b>62 495</b>	<b>16 311</b>	<b>2 235</b>	<b>2 103</b>	<b>2 555</b>



Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bantuan/ Kebijakan yang Dibutuhkan, 2020

Tabel  
Table

43.1

Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Assistance/ Policy Needed, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Terdampak Pandemi Impacted by Pandemic	Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan / Policy Needed							Perkiraan Perusahaan dapat bertahan tanpa Bantuan			
		Penundaan Bayar Pinjaman	Penundaan Bayar Pajak	Bantuan Modal Usaha	Kemudahan Administrasi Pinjaman	Keringanan Tagihan Listrik	Kelonggaran Pembatasan Sosial	Lainnya Others	Kurang Dari 1 Bulan	Antara 1 - 3 Bulan	Lebih Dari 3 Bulan	Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	29 400	1 655	5 070	26 594	2 623	14 290	11 956	599	1	893	6 492	22 014
11		27	27	477		99		5			315	167
12	56	2		56	2	2	2	18				56
13	5 371	112	172	5 229	372	729	991	117		92	410	4 869
14	17 480	1 236	3 132	15 439	3 674	9 944	6 675	440	1 138	2 525	4 207	9 610
15	964	103	2	611	50	62	303	19		104	83	777
16	17 426	3 105	2 919	12 806	1 069	6 123	12 205	87	24	2 689	1 547	13 166
17	343	13	6	234	7	19	213	6		96	57	190
18	256	114	133	114	37	181	62		19	16	9	212
20	1 834	454	711	1 685	681	938	857				15	1 819
21	495	292	349	115	57	445	302	14	6		141	348
22	182	2	2	182	128	105	126					182
23	3 654	871	263	2 905	569	1 167	966	72		515	1 352	1 787
24												
25	4 095	1 721	1 292	3 685	1 741	2 571	1 344	126		141	964	2 990
26	32			32	25	29	25				4	28
27	60			60		60	60					60
28	7	3	3	7	3	4	7					7
29	13		13	13	13					13		
30	18		2	18	18	2	2					18
31	2 589	455	365	2 166	908	1 038	1 649	308	281		568	1 740
32	7 981	790	1 767	6 327	1 346	4 261	4 532	401	20	936	2 392	4 633
33	84			84		84						84
<b>Jumlah / Total</b>	<b>92 822</b>	<b>10 955</b>	<b>16 228</b>	<b>78 839</b>	<b>13 323</b>	<b>42 153</b>	<b>42 277</b>	<b>2 212</b>	<b>1 489</b>	<b>8 020</b>	<b>18 556</b>	<b>64 757</b>

Keterangan/Note :Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel  
Table

43.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/ Kota dan Bantuan/ Kebijakan yang Dibutuhkan, 2020

Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/ Municipality and Assistance/ Policy Needed, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Terdampak Pandemi Impacted by Pandemic	Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan / Policy Needed							Perkiraan Perusahaan dapat bertahan tanpa Bantuan			
		Penundaan Bayar Pinjaman	Penundaan Bayar Pajak	Bantuan Modal Usaha	Kemudahan Administrasi Pinjaman	Keringanan Tagihan Listrik	Kelonggaran Pembatasan Sosial	Lainnya Others	Kurang Dari 1 Bulan	Antara 1 - 3 Bulan	Lebih Dari 3 Bulan	Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
KULON PROGO	14 157	90	63	10 860	326	1 819	4 502	505		257	365	13 535
BANTUL	36 064	4 487	6 219	29 680	3 938	13 927	21 006	123	301	5 507	8 929	21 327
GUNUNG KIDUL	20 442	2 321	6 161	18 188	2 663	14 110	11 204	756	12	345	943	19 142
SLEMAN	16 640	2 186	1 612	15 006	3 956	9 174	3 151	585	873	1 836	6 946	6 985
YOGYAKARTA	5 519	1 871	2 173	5 105	2 440	3 123	2 414	243	303	75	1 373	3 768
<b>Jumlah / Total</b>	<b>92 822</b>	<b>10 955</b>	<b>16 228</b>	<b>78 839</b>	<b>13 323</b>	<b>42 153</b>	<b>42 277</b>	<b>2 212</b>	<b>1 489</b>	<b>8 020</b>	<b>18 556</b>	<b>64 757</b>

Tabel 44.1 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	<i>Standard Error</i>	<i>Relative Standard Error#</i> (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	278	60 065	13 011,61	21,66	34 556,02	85 573,98
11	15	607	342,77	56,47	0,00	1 278,99
12	60	1 874	1 498,52	79,96	0,00	4 811,81
13	177	7 346	2 775,37	37,78	1 904,94	12 787,06
14	184	18476	4 822,01	26,10	9 022,55	27 929,45
15	65	1 006	571,22	56,78	0,00	2 125,87
16	217	22 684	4 715,55	20,79	13 439,27	31 928,73
17	43	360	258,74	71,87	0,00	867,25
18	15	316	176,15	55,74	0,00	661,34
20	34	2 512	1 843,10	73,37	0,00	6 125,35
21	10	495	426,62	86,19	0,00	1 331,38
22	10	464	370,97	79,95	0,00	1 191,28
23	159	5 437	1 501,71	27,62	2 492,93	8 381,07
24						
25	132	4 365	819,04	18,76	2 759,30	5 970,70
26	3	32	25,50	79,67	0,00	81,98
27	1	60	73,48	122,47	0,00	204,07
28	3	30	32,91	109,70	0,00	94,52
29	1	13	18,38	141,42	0,00	49,04
30	2	18	22,72	126,20	0,00	62,53
31	69	2 764	652,07	23,59	1 485,63	4 042,37
32	156	8 491	3 846,61	45,30	949,79	16 032,21
33	3	84	66,41	79,06	0,00	214,19
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.637</b>	<b>137 499</b>	<b>14 040,91</b>	<b>10,21</b>	<b>109 971,08</b>	<b>165 025,92</b>

Keterangan/Note # : RSE  $\leq$  25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat  
 25 < RSE  $\leq$  50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil  
 RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat

Tabel 44.2 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	<i>Relative Standard Error#</i> <i>(RSE)</i>	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KULON PROGO	314	20 912	3 056,32	14,62	14 920,14	26 903,86
BANTUL	408	40 623	4 881,78	12,02	31 052,37	50 193,63
GUNUNG KIDUL	398	47 343	12 362,12	26,11	23 107,32	71 578,68
SLEMAN	301	23 045	3 211,49	13,94	16 748,94	29 341,06
YOGYAKARTA	216	5 576	915,80	16,42	3 780,60	7 371,40
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.637</b>	<b>137 499</b>	<b>14 040,91</b>	<b>10,21</b>	<b>109 971,08</b>	<b>165 025,92</b>

Tabel 45.1 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Banyaknya Pekerja Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error# (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	278	130 902	30 691,90	23,45	70 731,18	191 072,82
11	15	1 640	910,01	55,49	0,00	3 424,06
12	60	5 105	4 047,23	79,28	0,00	13 039,51
13	177	8 654	2 920,63	33,75	2 928,16	14 379,84
14	184	30 614	10 011,21	32,70	10 987,23	50 240,77
15	65	1 515	625,89	41,31	287,96	2 742,04
16	217	36 820	8 244,66	22,39	20 656,52	52 983,48
17	43	435	266,62	61,29	0,00	957,71
18	15	1 075	725,59	67,50	0,00	2 497,50
20	34	4 652	3 068,53	65,96	0,00	10 667,78
21	10	1 161	1 232,28	106,14	0,00	3 576,87
22	10	1 590	1 416,77	89,10	0,00	4 367,54
23	159	15 298	4 804,77	31,41	5 878,35	24 717,65
24						
25	132	11 271	1 889,19	16,76	7 567,29	14 974,71
26	3	68	51,77	76,13	0,00	169,49
27	1	60	73,48	122,47	0,00	204,07
28	3	88	98,81	112,28	0,00	281,71
29	1	39	55,15	141,42	0,00	147,13
30	2	34	45,30	133,23	0,00	122,81
31	69	6 723	2 518,36	37,46	1 785,81	11 660,19
32	156	13 543	6 284,44	46,40	1 222,49	25 863,51
33	3	237	208,39	87,93	0,00	645,54
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.637</b>	<b>271 524</b>	<b>32 332,49</b>	<b>11,91</b>	<b>208 136,82</b>	<b>334 911,18</b>

Keterangan/Note # : RSE ≤ 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat  
 25 < RSE ≤ 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil  
 RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat

Tabel 45.2 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Banyaknya Pekerja Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	<i>Relative Standard Error#</i> <i>(RSE)</i>	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KULON PROGO	314	33 662	3 102,16	9,22	27 580,29	39 743,71
BANTUL	408	71 154	8 581,05	12,06	54 331,03	87 976,97
GUNUNG KIDUL	398	107 367	30 366,18	28,28	47 834,73	166 899,27
SLEMAN	301	48 081	5 672,12	11,80	36 960,92	59 201,08
YOGYAKARTA	216	11 260	2 802,56	24,89	5 765,64	16 754,36
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.637</b>	<b>271 524</b>	<b>32 332,49</b>	<b>11,91</b>	<b>208 136,82</b>	<b>334 911,18</b>

Tabel 46.1 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error# (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	278	3 347 355 298	773 100 795,00	23,10	1 831 707 389,74	4 863 003 206,45
11	15	59 877 145	42 008 014,65	70,16	0,00	142 232 977,69
12	60	121 557 750	105 454 344,89	86,75	0,00	328 298 783,46
13	177	83 947 468	51 121 421,64	60,90	0,00	184 169 944,12
14	184	910 243 429	363 340 449,49	39,92	197 922 091,70	1 622 564 766,61
15	65	129 459 933	67 134 387,63	51,86	0,00	261 075 493,34
16	217	1 034 195 297	355 351 739,78	34,36	337 535 657,39	1 730 854 936,35
17	43	5 450 863	2 848 657,58	52,26	0,00	11 035 596,20
18	15	43 685 950	29 353 907,35	67,19	0,00	101 233 670,01
20	34	322 381 004	375 688 956,02	116,54	0,00	1 058 911 329,30
21	10	40 930 210	47 074 849,28	115,01	0,00	133 219 465,77
22	10	33 355 765	21 321 238,24	63,92	0,00	75 155 605,41
23	159	881 805 614	335 271 621,67	38,02	224 512 625,48	1 539 098 602,90
24						
25	132	772 593 988	159 067 029,72	20,59	460 746 409,42	1 084 441 566,47
26	3	3 999 111	3 446 410,16	86,18	0,00	10 755 726,02
27	1	3 795 000	4 647 906,79	122,47	0,00	12 907 123,86
28	3	4 677 200	4 552 664,17	97,34	0,00	13 602 602,70
29	1	2 696 353	3 813 218,90	141,42	0,00	10 172 088,69
30	2	784 340	955 322,01	121,80	0,00	2 657 228,78
31	69	362 635 155	136 420 014,73	37,62	95 186 575,24	630 083 735,67
32	156	511 656 899	166 806 749,78	32,60	184 635 761,77	838 678 036,81
33	3	8 175 111	7 391 630,17	90,42	0,00	22 666 247,17
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.637</b>	<b>8 685 258 884</b>	<b>1 008 039 389,33</b>	<b>11,61</b>	<b>6 709 018 784,37</b>	<b>10 661 498 983,22</b>

Keterangan/Note # : RSE ≤ 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat  
 25 < RSE ≤ 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil  
 RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat

Tabel 46.2 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	<i>Relative Standard Error<sup>#</sup></i> <i>(RSE)</i>	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KULON PROGO	314	673 995 391	131 879 488,39	19,57	415 448 417,42	932 542 364,36
BANTUL	408	2 269 071 235	413 828 054,43	18,24	1 457 770 006,23	3080 372 464,21
GUNUNG KIDUL	398	2 419 695 783	493 625 769,26	20,40	1 451 952 806,25	3387 438 759,78
SLEMAN	301	2 852 536 116	751 064 768,25	26,33	1 380 089 376,73	4324 982 856,05
YOGYAKARTA	216	469 960 358	140 473 720,59	29,89	194 564 572,68	745 356 143,88
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.637</b>	<b>8 685 258 884</b>	<b>1 008 039 389,33</b>	<b>11,61</b>	<b>6 709 018 784,37</b>	<b>10 661 498 983,22</b>



Tabel 47.1 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Pengeluaran Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error# (RSE)	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	278	2 276 290 976	668 241 528,87	29,36	966 217 462,03	3 586 364 490,86
11	15	31 684 553	25 167 200,88	79,43	0,00	81 024 323,43
12	60	34 943 291	30 970 744,96	88,63	0,00	95 660 787,70
13	177	37 796 579	16 876 044,90	44,65	4 711 446,68	70 881 711,48
14	184	322 012 889	150 142 531,15	46,63	27 661 602,76	616 364 174,97
15	65	84 601 942	43 515 533,65	51,44	0,00	169 913 234,25
16	217	519 695 870	200 475 255,60	38,58	126 668 332,71	912 723 408,04
17	43	2 797 075	1 746 770,26	62,45	0,00	6 221 581,35
18	15	21 819 791	14 009 519,22	64,21	0,00	49 285 160,36
20	34	129 244 591	150 217 221,68	116,23	0,00	423 742 306,67
21	10	22 647 864	26 902 254,34	118,78	0,00	75 389 169,99
22	10	14 435 505	8 991 208,69	62,29	0,00	32 062 581,28
23	159	429 626 794	164 373 394,23	38,26	107 376 199,45	751 877 389,36
24						
25	132	396 504 576	96 035 941,04	24,22	208 228 126,00	584 781 025,96
26	3	2 458 773	2 174 567,94	88,44	0,00	6 721 968,22
27	1	1 176 780	1 441 255,27	122,47	0,00	4 002 330,75
28	3	2 633 959	2 595 036,88	98,52	0,00	7 721 474,78
29	1	1 029 787	1 456 339,24	141,42	0,00	3 884 909,92
30	2	425 389	490 879,19	115,40	0,00	1 387 746,91
31	69	144 496 480	47 750 377,05	33,05	50 882 866,80	238 110 094,01
32	156	215 129 509	80 024 100,48	37,20	58 243 936,85	372 015 081,03
33	3	3521 153	3 203 225,11	90,97	0,00	9 801 009,04
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.637</b>	<b>4 694 974 130</b>	<b>721 191 358,09</b>	<b>15,36</b>	<b>3 281 093 585,29</b>	<b>6 108 854 675,39</b>

Keterangan/Note # : RSE ≤ 25 hasil estimasi memenuhi kriteria data akurat  
 25 < RSE ≤ 50 perlu kehati-hatian jika menggunakan data hasil  
 RSE > 50 hasil estimasi dianggap tidak akurat

Tabel 47.2 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Pengeluaran Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standard Error	<i>Relative Standard Error<sup>#</sup></i> <i>(RSE)</i>	Selang Kepercayaan 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
KULON PROGO	314	336 147 709	62 718 142,90	18,66	213 190 104,46	459 105 314,28
BANTUL	408	1 050 873 402	251 906 476,79	23,97	557 016 032,47	1 544 730 770,62
GUNUNG KIDUL	398	1 256 914 272	266 605 617,21	21,21	734 239 546,47	1 779 588 998,17
SLEMAN	301	1 807 660 261	613 537 536,72	33,94	604 832 776,78	3 010 487 745,01
YOGYAKARTA	216	243 378 486	72 247 300,30	29,69	101 739 167,92	385 017 804,51
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.637</b>	<b>4 694 974 130</b>	<b>721 191 358,09</b>	<b>15,36</b>	<b>3 281 093 585,29</b>	<b>6 108 854 675,39</b>



<https://yogyakarta.bps.go.id>



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://yogyakarta.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan - Bantul  
Telp. : (0274) 4342234 - Hunting, Fax. : (0274) 4342230